

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM DISCLOSURE OF INFORMATION TO SHAREHOLDERS

Dalam Rangka Transaksi Material PT Link Net Tbk ("Perseroan")
On Material Transaction of PT Link Net Tbk ("Company")

**INFORMASI INI PENTING UNTUK DIPERHATIKAN
THIS INFORMATION IS IMPORTANT TO BE NOTICED**

Keterbukaan Informasi kepada pemegang saham ini ("**Keterbukaan Informasi**") disampaikan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK 17/2020**") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**") serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 31/2015**").

*Disclosure of Information to shareholders ("**Disclosure of Information**") provided for the purpose of compliance with the Financial Service Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities ("**POJK 17/2020**") and the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest ("**POJK 42/2020**") as well as the Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies ("**POJK 31/2015**").*

Jika anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya anda berkonsultasi dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, konsultan hukum, akuntan atau penasihat profesional lainnya.

If you have difficulties to understand this Disclosure of Information or in doubt in making decision, you should consult with a broker, an investment manager, a legal counsel, a public or any other professional advisor.



Bidang Usaha/Business Activities:

Penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider* (jasa akses internet), jasa sistem komunikasi, jasa interkoneksi internet (NAP), jasa multimedia lainnya (IPTV), dan aktivitas telekomunikasi satelit.

Telecommunication activities by cable provider, internet service provider (internet access services), communication system services, internet interconnection services (NAP), other multimedia services (IPTV), and satellite telecommunication activities.

Kantor Pusat/Head Office:

Centennial Tower Lantai 26 Unit D
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav 24-25
Jakarta Selatan, 12930
Telepon: (021) – 55777755

Email: corporate.secretary@linknet.co.id

Website: www.linknet.co.id

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan pada tanggal 15 Agustus 2024
This Disclosure of Information is issued on 15 August 2024

DEFINISI DAN SINGKATAN

- "Afiliasi" : berarti:
- a. hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 1. suami atau istri;
 2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
 3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
 4. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
 5. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan;
 - b. hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 1. orang tua dan anak;
 2. kakek dan nenek serta cucu; atau
 3. saudara dari orang yang bersangkutan;
 - c. hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
 - d. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
 - e. hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan

DEFINITIONS AND ACRONYMS

- "Affiliate" : means:
- a. a family relationship due to marriage to the second degree, both horizontally and vertically, i.e. the relationship between a person and:
 1. spouse;
 2. parents of the spouse and the spouse of children;
 3. grandparents of the spouse and the spouse of grandchildren;
 4. siblings of the spouse and the spouse of relative siblings; or
 5. spouse of a relative of the person concerned;
 - b. a family relationship due to lineage to the second degree, both horizontally and vertically, i.e. the relationship between a person and:
 1. parents and children;
 2. grandparents and grandchildren; or
 3. siblings from the person concerned;
 - c. a relationship between the party and an employee, director, or commissioner of the party;
 - d. a relationship between 2 (two) or more companies where there are one or more members of the same board of directors, management, board of commissioners, or supervisors;
 - e. a relationship between the company and a party that, directly or indirectly, in any way, controls or is controlled by the company or the party in determining the management and/or

- | | |
|--|--|
| <p>pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;</p> <p>f. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau</p> <p>g. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.</p> | <p>policies of the company or the party in question;</p> <p>f. a relationship between 2 (two) or more companies that are controlled, either directly or indirectly, in any way, in determining the management and/or policies of the company by the same parties; or</p> <p>g. a relationship between the company and its major shareholder, which is a party that directly or indirectly owns at least 20% (twenty per cent) of the voting shares of the company.</p> |
|--|--|

- | | |
|--|---|
| <p>“AGB” : berarti Axiata Group Berhad, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Malaysia, dengan alamat kantor terdaftar di Level 30, Axiata Tower, 9 Jalan Stesen Sentral 5, Kuala Lumpur Sentral, 50470 Kuala Lumpur, Malaysia.</p> | <p>"AGB" : means Axiata Group Berhad, a company incorporated under the laws of Malaysia, having its registered office at Level 30, Axiata Tower, 9 Jalan Stesen Sentral 5, Kuala Lumpur Sentral, 50470 Kuala Lumpur, Malaysia.</p> |
| <p>"AII" : berarti Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Malaysia, dengan alamat kantor terdaftar di Level 30, Corporate Headquarters, Axiata Tower, 9 Jalan Stesen Sentral 5, Kuala Lumpur Sentral, 50470 Kuala Lumpur, Malaysia.</p> | <p>"AII" : means Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., a company incorporated under the laws of Malaysia, having its registered office at Level 30, Corporate Headquarters, Axiata Tower, 9 Jalan Stesen Sentral 5, Kuala Lumpur Sentral, 50470 Kuala Lumpur, Malaysia.</p> |
| <p>"Bisnis B2C" : berarti Unit Bisnis Residensial atau B2C mencakup setiap dari Bisnis ISP, Bisnis IPTV, dan Bisnis PayTV, termasuk layanan yang berkaitan dengan penyimpanan <i>cloud</i>, permainan, dan pelanggan rumah pintar (<i>smart homes customers</i>).</p> | <p>"B2C Business" : means Residential Business Unit or B2C including each of the ISP Business, IPTV Business and the PayTV Business, including services relating to cloud storage, games and smart homes customers.</p> |
| <p>"Bisnis IPTV" : berarti bisnis Perseroan dalam menyediakan layanan IPTV</p> | <p>"IPTV Business" : means business of the Company in providing IPTV services to</p> |

kepada pelanggan residensial dan pelanggan yang menggunakan produk residensial, yang dikemas bersama dengan layanan PayTV yang ditransmisikan melalui jaringan internet apa pun, termasuk *streaming IP multicast (MPEG TS over UDP)* dan *streaming unicast* (tipe unduhan HTTP dari *streaming media* melalui jaringan pengiriman konten), yang disampaikan oleh sistem *headend* TV digital Perseroan.

residential customers and customers that are using residential products, bundled with PayTV services that is transmitted through any internet network, including IP multicast streaming (MPEG TS over UDP) and uni-cast streaming (HTTP download type of media streaming through content delivery network), which is delivered by digital TV headend system of the Company.

"Bisnis ISP" : berarti bisnis Perseroan dalam menjual dan menyediakan internet kepada pelanggan residensial dan pelanggan yang menggunakan produk residensial melalui teknologi *broadband* seperti HFC, FTTH, atau teknologi tetap serupa lainnya.

"ISP Business" : means business the Company in selling and providing internet to the residential customers and customers that are using residential products through a broadband technology such as HFC, FTTH or any similar fixed technology.

"Bisnis PayTV" : berarti bisnis Perseroan dalam menyediakan layanan multimedia kepada pelanggan residensial dan pelanggan yang menggunakan produk residensial yang mencakup televisi, video, audio, teks, grafik, dan data yang disampaikan oleh sistem *headend* TV digital Perseroan dalam format digital atau analog, dan ditransmisikan melalui jaringan distribusi apa pun, termasuk internet, kabel koaksial, dan melalui udara (satelit/terrestrial). Layanan tersebut mencakup saluran linear (konten PayTV), saluran linear sesuai permintaan, televisi dengan fitur *timeshift*, televisi *catch-up*, dan saluran definisi tinggi.

"PayTV Business" : means business of the Company in providing multimedia services to residential customers and customers that are using residential products that covers television, video, audio, text, graphics and data that are delivered by the Company digital TV headend system in digital or analog formats, and transmitted through any distribution networks, including internet, coaxial cable and over the air (satellite/terrestrial). The services include linear channels (PayTV contents), on-demand linear channels, time shifted television, catch-up television, and high definition channels.

"Fasilitas" : berarti, antara lain, (i) Jaringan HFC/FTTH, (ii) elemen jaringan, dan (iii) objek lain yang sudah ada atau yang akan datang yang dimiliki, disewakan, dilisensikan atau dikendalikan oleh Perseroan

"Facilities" : means, among others, (i) HFC/FTTH Network, (ii) network element, and (iii) any other existing or future objects that are owned, leased, licensed or controlled by the Company that are used, or will be used,

yang digunakan, atau akan digunakan, secara langsung atau secara tidak langsung memberikan jasa apapun baik berwujud maupun tidak dan baik melekat pada tanah maupun tidak, sehubungan dengan Perjanjian Sewa Master.

directly or indirectly to provide any services whether tangible or not and either attached to the land or not, for the Master Services Agreement.

"FTTH"	:	berarti <i>fiber to the home</i> .	"FTTH"	:	means fiber to the home.
"HFC"	:	berarti <i>hybrid fiber-coaxial</i> .	"HFC"	:	means hybrid fiber-coaxial.
"Home Connect"	:	berarti aktivasi Jaringan HFC/FTTH pada masing-masing rumah atau bangunan pelanggan.	"Home Connect"	:	means HFC/FTTH Network activation in each customer's house or building.
"HP"	:	berarti <i>home pass</i> .	"HP"	:	means home pass.
"IBR"	:	Kantor Jasa Penilai Publik Iwan Bachron & Rekan.	"IBR"	:	Kantor Jasa Penilai Publik Iwan Bachron & Rekan.
"Jaringan HFC/FTTH"	:	berarti setiap jalur kabel serat optik (inti) untuk penerapan HFC/FTTH dengan menggunakan teknologi HFC/FTTH dari titik pusat ke jalur bawah tanah atau udara (yaitu melalui tiang), yang menghubungkan lokasi HFC/FTTH ke titik pelanggan.	"HFC/FTTH Network"	:	means each fiber optic cable line (core) for the implementation of HFC/FTTH by using HFC/FTTH technology from the central point to either by underground or by aerial (i.e., through the pole), that connects HFC/FTTH location to the customer point.
"Jaringan yang Telah Ada"	:	berarti versi terbaru dari database HP yang mencakup HP residensial di HFC dan FTTH tidak termasuk <i>build-to-suit</i> apa pun, yang akan diberikan oleh Perseroan kepada XL pada Tanggal Penyelesaian.	"Existing Footprint"	:	means latest version of the HP database covering residential HP across both HFC and FTTH excluding any build-to-suit, to be provided by the Company to XL on the Closing Date.
"KR"	:	Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto & Rekan	"KR"	:	Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto & Rekan
"Menkumham"	:	berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.	"MOLHR"	:	means Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.
"OJK"	:	berarti Otoritas Jasa Keuangan.	"OJK"	:	means Financial Service Authority.

<p>"Pemegang Saham Independen"</p>	<p>: berarti pemegang saham yang tidak mempunyai kepentingan ekonomis pribadi sehubungan dengan suatu transaksi tertentu dan:</p> <p>a. bukan merupakan anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, dan Pengendali; atau</p> <p>b. bukan merupakan Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali.</p>	<p>"Independent Shareholders"</p>	<p>: means are shareholders who do not have a personal economic interest in relation to a certain transaction and:</p> <p>a. are not members of the board of directors, members of the board of commissioners, majority shareholders, and Controllers; or</p> <p>b. are not Affiliations of members of the board of directors, members of the board of commissioners, majority shareholders, and Controllers.</p>
<p>"Perusahaan Terbuka"</p>	<p>: berarti emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau perusahaan publik.</p>	<p>"Public Company"</p>	<p>: means is issuer that have carried out a public offering of equity securities or public companies</p>
<p>"Perusahaan Terkendali"</p>	<p>: berarti suatu perusahaan yang dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan Terbuka.</p>	<p>"Controlled Company"</p>	<p>: means are company that controlled directly or indirectly by Public Company.</p>
<p>"Rencana Transaksi"</p>	<p>: berarti pengalihan hak dan kepentingan dalam, dari dan atas ServeCo dari Perseroan kepada XL, sesuai syarat dan ketentuan Perjanjian Pengalihan Usaha.</p>	<p>"Proposed Transaction"</p>	<p>: means all rights and interests in, of and on ServeCo from the Company to XL, pursuant to the terms and conditions of Business Transfer Agreement.</p>
<p>"RUPS"</p>	<p>: berarti Rapat Umum Pemegang Saham.</p>	<p>"GMS"</p>	<p>: means General Meeting of Shareholders.</p>
<p>"RUPS Independen"</p>	<p>: berarti Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri Pemegang Saham Independen sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.</p>	<p>"GMIS"</p>	<p>: means General Meeting of Shareholders attended by Independent Shareholders as regulated in the laws and regulations in the capital markets sector.</p>
<p>"ServeCo"</p>	<p>berarti Bisnis B2C yang dimiliki oleh Perseroan berdasarkan laporan keuangan unit Bisnis B2C yang telah disiapkan oleh PT KPMG Siddharta Advisory per 30 Juni 2024.</p>	<p>"ServeCo"</p>	<p>means B2C Business of the Company based on the financial statements of B2C Business prepared by PT KPMG Siddharta Advisory as of 30 June 2024.</p>

<p>"Tanggal Penyelesaian"</p>	<p>: berarti tanggal di mana penyelesaian penjualan dan pembelian ServeCo berdasarkan Perjanjian Pengalihan Usaha.</p>	<p>"Closing Date"</p>	<p>: means the date on which completion of the sale and purchase of ServeCo under the Business Transfer Agreement takes place.</p>
<p>"Transaksi Afiliasi"</p>	<p>: berarti setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali dengan Afiliasi dari Perusahaan Terbuka atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari Perusahaan Terbuka atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali.</p>	<p>"Affiliated Transaction"</p>	<p>: means any activities and/or transactions that are carried out by Public Company or a Controlled Company with Affiliations of Public Company or Affiliations of members of the board of directors, members of the board of commissioners, majority shareholders, or controllers, including any activities and/or transactions that are carried out by Public Company or Controlled Company in the interests of Affiliations of Public Company or Affiliations of members of the board of directors, members of the board of commissioners, majority shareholders, or controllers.</p>
<p>"Transaksi Material"</p>	<p>: berarti setiap transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali yang memenuhi batasan nilai sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020.</p>	<p>"Material Transaction"</p>	<p>: means any transaction carried out by a Public Company or Controlled Company that meets the value limit as stipulated in POJK 17/2020.</p>
<p>"UUPT"</p>	<p>: berarti Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.</p>	<p>"UUPT"</p>	<p>: means Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies as amended by Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law.</p>

PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi ini dibuat dalam rangka memenuhi ketentuan POJK 17/2020, POJK 42/2020 dan POJK 31/2015, sehubungan dengan Rencana Transaksi dengan rincian sebagaimana diuraikan pada bagian Uraian Mengenai Transaksi di bawah ini.

Rencana Transaksi akan dilakukan dengan PT XL Axiata Tbk ("**XL**") yang merupakan pemilik 19,22% (sembilan belas koma dua dua persen) saham di dalam Perseroan. Berdasarkan kriteria perbandingan total aset ServeCo dengan total aset Perseroan, berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit per 30 Juni 2024 jumlah total aset Perseroan adalah sebesar Rp13.390.893.000.000 dan berdasarkan laporan keuangan yang telah disiapkan oleh PT KPMG Siddharta Advisory per 30 Juni 2024 jumlah total aset ServeCo adalah sebesar Rp5.731.344.111, sehingga tingkat materialitas total aset ServeCo yang merupakan objek Rencana Transaksi adalah sebesar 0,04% (nol koma nol empat persen) jika dibandingkan dengan total aset Perseroan.

Adapun nilai dari Rencana Transaksi pengalihan ServeCo adalah sebesar Rp1.875.000.000.000 dan potensi pendapatan dari rencana transaksi sewa aset jaringan fiber optik adalah sebesar Rp11.069.207.000.000 dengan total nilai agregat sebesar Rp12.944.207.000.000 dimana tingkat materialitas nilai Rencana Transaksi tersebut adalah sebesar 320,31% (tiga ratus dua puluh koma tiga satu persen) jika dibandingkan dengan ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit per 30 Juni 2024, yakni sebesar Rp4.041.138.000.000. Lebih lanjut, (i) berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit per 30 Juni 2024 jumlah pendapatan Perseroan adalah sebesar Rp1.832.573.000.000 dan berdasarkan laporan keuangan yang telah disiapkan oleh PT KPMG Siddharta Advisory per 30 Juni 2024 jumlah pendapatan ServeCo adalah sebesar Rp1.393.546.378.966, sehingga tingkat materialitas pendapatan ServeCo yang merupakan objek Rencana Transaksi adalah sebesar 76,04% (tujuh puluh enam koma nol empat persen) jika dibandingkan dengan pendapatan Perseroan dan (ii) berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit per 30 Juni 2024 jumlah laba bersih Perseroan adalah sebesar Rp-282.300.000.000 dan berdasarkan laporan keuangan yang telah disiapkan oleh PT KPMG Siddharta Advisory per 30 Juni 2024 jumlah laba

INTRODUCTION

This Disclosure of Information is made in order to fulfil the provisions of POJK 17/2020, POJK 42/2020 and POJK 31/2015, in connection with the Proposed Transaction with details as described in the Description of Transaction section below.

The Proposed Transaction will be conducted with PT XL Axiata Tbk ("**XL**") which is the owner of 19.22% (nineteen point two two percent) shares in the Company. Based on the comparison criteria between ServeCo's total assets with the Company's total assets, based on the audited Consolidated Financial Statements of the Company as of 30 June 2024 the total assets of the Company is Rp13,390,893,000,000 and based on the financial statements prepared by PT KPMG Siddharta Advisory as of 30 June 2024 the total assets of ServeCo is Rp5,731,344,111 so that the materiality level of ServeCo's total assets which is the object of the Proposed Transaction is 0.04% (zero point zero four percent) compared to the total assets of the Company.

The value of the Proposed Transaction of the transfer of ServeCo is Rp1,875,000,000,000 and potential value of the proposed transaction of fibre optic lease network is Rp11,069,207,000,000 with a total aggregate value of Rp12,944,207,000,000, where the materiality level of the value of the Proposed Transaction is 320.31% (three hundred twenty point thirty one percent) compared to the Company's equity based on the Company's audited Consolidated Financial Statements as of 30 June 2024, which is Rp4,041,138,000,000. Furthermore, (i) based on the audited Consolidated Financial Statements of the Company as of 30 June 2024 the total revenue of the Company is Rp1,832,573,000,000 and based on the financial statements prepared by PT KPMG Siddharta Advisory as of 30 June 2024 the total revenue of ServeCo is Rp1,393,546,378,966 so that the materiality level of ServeCo's revenue which is the object of the Proposed Transaction is 76.04% (seventy-six point zero four percent) compared to the revenue of the Company and (ii) based on the audited Consolidated Financial Statements of the Company as of 30 June 2024 the total net profit of the Company is Rp-282,300,000,000 and based on the financial statements prepared by PT KPMG Siddharta Advisory as of 30 June 2024 the total net profit of ServeCo is Rp1,107,467,541,646 so that the materiality level of ServeCo's net profit which is the object of the Proposed Transaction is 392.30% (three hundred

bersih ServeCo adalah sebesar Rp1.107.467.541.646, sehingga tingkat materialitas laba bersih ServeCo yang merupakan objek Rencana Transaksi adalah sebesar 392,30% (tiga ratus sembilan puluh dua koma tiga persen) jika dibandingkan dengan laba bersih Perseroan. Dengan demikian, Rencana Transaksi merupakan Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material yang membutuhkan persetujuan dari para Pemegang Saham Independen dalam RUPS.

Berdasarkan Pasal 24 ayat (1) POJK 42/2020, Rencana Transaksi hanya perlu untuk memenuhi prosedur Transaksi Material sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020. Dengan demikian, Perseroan wajib untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020, yaitu: (i) menggunakan Penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek Rencana Transaksi dan/atau kewajaran transaksi dimaksud, (ii) mengumumkan keterbukaan informasi atas setiap Rencana Transaksi kepada masyarakat, (iii) menyampaikan keterbukaan informasi dan dokumen pendukungnya kepada OJK, (iv) memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham Independen dalam RUPS dan (v) melaporkan hasil pelaksanaan Rencana Transaksi pada laporan tahunan Perseroan.

Lebih lanjut, dengan merujuk pada Pasal 8 POJK 31/2015, mengingat bahwa Perseroan telah melakukan kewajiban pelaporan kepada OJK dan keterbukaan informasi dalam rangka memenuhi ketentuan-ketentuan di POJK 17/2020 melalui Keterbukaan Informasi ini, maka Perseroan juga telah memenuhi kewajiban pelaporan kepada OJK dan keterbukaan informasi berdasarkan POJK 31/2015.

Melalui Keterbukaan Informasi ini, Perseroan akan memberikan penjelasan, pertimbangan serta alasan dilakukannya Rencana Transaksi tersebut. Dalam Keterbukaan Informasi ini akan dijelaskan mengenai objek Rencana Transaksi bersangkutan termasuk nilai dari Rencana Transaksi, para pihak yang melakukan Rencana Transaksi dan sifat dari hubungan Afiliasi atas Rencana Transaksi yang dilakukan.

URAIAN MENGENAI TRANSAKSI

A. ALASAN DAN LATAR BELAKANG

Perseroan dan XL telah menandatangani suatu perjanjian pengalihan ServeCo ("**Perjanjian Pengalihan Usaha**") dengan nomor: PK-040/CSL-LN/XL-BTA/V/24 (nomor perjanjian Perseroan) dan 33/LGL/XL/V/2024 (nomor perjanjian XL) pada tanggal 22 Mei 2024, sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan *Amendment Agreement of the Business Transfer*

ninety two point three percent) compared to the net profit of the Company. Therefore, the Proposed Transaction is an Affiliated Transaction and Material Transaction that requires approval from the Independent Shareholders in the GMS.

Based on Article 24 paragraph (1) POJK 42/2020, the Proposed Transaction only needs to fulfil the Material Transaction procedure as stipulated in POJK 17/2020. Thus, the Company is required to fulfil the provisions as stipulated in POJK 17/2020, i.e.: (i) using an Appraiser to determine the fair value of the object of the Transaction Plan and/or the fairness of the transaction, (ii) announcing information disclosure on each Transaction Plan to the public, (iii) submitting information disclosure and supporting documents to OJK, (iv) obtaining approval from Independent Shareholders in the GMS and (v) reporting the results of the implementation of the Transaction Plan in the Company's annual report.

Furthermore, with reference to Article 8 of POJK 31/2015, given that the Company has carried out reporting obligations to OJK and information disclosure in order to fulfil the provisions in POJK 17/2020 through this Disclosure of Information, the Company has also fulfilled its reporting obligations to OJK and information disclosure under POJK 31/2015.

Through this Disclosure of Information, the Company will provide explanations, considerations and reasons for conducting the Proposed Transaction. This Disclosure of Information will explain the object of the relevant Transaction Plan including the value of the Proposed Transaction, the parties conducting the Proposed Transaction and the nature of the Affiliate relationship of the Proposed Transaction.

DESCRIPTION OF THE TRANSACTION

A. REASONS AND BACKGROUND

The Company and XL have entered into a ServeCo transfer agreement (the "**Business Transfer Agreement**") with number PK-040/CSL-LN/XL-BTA/V/24 (agreement number of the Company) and 33/LGL/XL/V/2024 (agreement number of XL) on 22 May 2024, as lastly amended by Amendment Agreement of the Business Transfer Agreement number AMD-035/CSL-LN/XL-

Agreement nomor: AMD-035/CSL-LN/XL-BTA/VIII/24 tertanggal 13 Agustus 2024, berdasarkan mana Perseroan bermaksud untuk menjual dan mengalihkan, dan XL bermaksud untuk membeli dan mengambil alih dari Perseroan, semua hak dan kepentingan dalam, dari dan atas ServeCo, sesuai dengan syarat dan ketentuan Perjanjian Pengalihan Usaha (Rencana Transaksi).

Klausul-klausul Material yang disepakati dalam Perjanjian Pengalihan Usaha:

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Usaha, Perseroan mengalihkan, antara lain, 750.000 pelanggan Perseroan kepada XL, Broadband Network Gateway (BNG), software dan aplikasi yang dimiliki dan/atau dikembangkan oleh Perseroan terkait ServeCo; dan perangkat di tempat pelanggan, tidak termasuk ONTs/Modem dan STB, contohnya wifi, wifi extenders dan smart home.

Penyelesaian Rencana Transaksi dalam Perjanjian Pengalihan Usaha bergantung pada pemenuhan (dan bila relevan, pengesampingan) beberapa prasyarat pendahuluan. Prasyarat-prasyarat pendahuluan tersebut termasuk: (i) Perseroan memperoleh persetujuan untuk melaksanakan Rencana Transaksi dari para Pemegang Saham Independen dalam RUPS, (ii) terselesaikannya novasi/pengalihan perjanjian dengan pihak ketiga tertentu dari Perseroan kepada XL dan (iii) XL telah menyelesaikan uji tuntas konfirmasi atas ServeCo.

Sehubungan dengan Rencana Transaksi, Perseroan dan para pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi telah melakukan komunikasi dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, dan akan ditindaklanjuti oleh Perseroan dengan menyampaikan pemberitahuan kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan juga telah melakukan komunikasi dengan Bank yang memberikan fasilitas kredit kepada Perseroan. Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit Perseroan, Perseroan perlu untuk memperoleh persetujuan yang terkait dari kreditur Perseroan sebelum pelaksanaan Rencana Transaksi. Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, Perseroan telah mengirimkan surat permohonan persetujuan ulang kepada kreditur tersebut. Persetujuan terkait akan dilengkapi sebelum pelaksanaan RUPS Independen.

BTA/VIII/24 dated 13 August 2024, pursuant to which the Company intends to sell and transfer, and XL intends to purchase and take over from the Company, all rights and interests in, of and to the ServeCo, in accordance with the terms and conditions of the Business Transfer Agreement (the Proposed Transaction).

The Material Clauses agreed in Business Transfer Agreement:

Based on the Business Transfer Agreement, the Company transfer, among other things, 750,000 of the Company's customers to XL, Broadband Network Gateway (BNG), software and applications owned and/or developed by the Company related to ServeCo; and devices at the customer's premises, excluding ONTs/Modems and STBs, e.g., wifi, wifi extenders and smart home.

Completion of the Proposed Transaction under the Business Transfer Agreement is subject to the fulfilment (and where relevant, waiver) of certain conditions precedent. Such conditions precedent include: (i) the Company obtaining approval to implement the Proposed Transaction from the Independent Shareholders in the GMS, (ii) the completion of the novation/transfer of agreements with certain third parties from the Company to XL and (iii) XL has completed its confirmatory due diligence on the ServeCo.

In connection with the Transaction Plan, the Company and the parties involved in the Transaction Plan have communicated with the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia and will be followed up by the Company with notification to the customers in accordance with applicable regulations.

The Company has also communicated with the Bank that provide credit facilities to the Company. Based on the Company's credit facility agreement, the Company needs to obtain relevant approval from its creditor prior the execution of the Transaction Plan. On the date of this Information Disclosure, the Company has sent re-approval request letter to the creditor. Relevant approvals will be completed prior to the execution of the GMIS.

Sampai dengan tanggal Keterbukaan Informasi ini, masih terdapat beberapa persyaratan pendahuluan berdasarkan Perjanjian Pengalihan Usaha yang belum dipenuhi, antara lain:

- Persetujuan pemegang saham Perseroan untuk melakukan Rencana Transaksi dari rapat umum pemegang saham independen.
- Konfirmasi tertulis bahwa tidak ada peristiwa yang terjadi yang menyebabkan dampak buruk yang material pada bisnis, kondisi (keuangan, operasional, hukum atau lainnya), hasil operasi, kinerja, manajemen, properti atau urusan umum dari ServeCo secara keseluruhan.

Setiap persyaratan pendahuluan dapat dikesampingkan secara tertulis, sepanjang pengesampingan tersebut tidak mengakibatkan pelanggaran hukum yang berlaku.

Sampai dengan tanggal Keterbukaan Informasi, persyaratan pendahuluan yang tertuang dalam Perjanjian Pengalihan Usaha antara Perseroan dengan XL sebagian besar sudah terpenuhi.

Pada Tanggal Penyelesaian, Perseroan akan menjual, mengalihkan, dan menyerahkan kepada XL, dan XL akan membeli dan menerima pengalihan dan penyerahan dari Perseroan, seluruh hak dan kepentingan dalam, dari, dan atas ServeCo. Harga pembelian akan dibayarkan oleh XL kepada Perseroan secara tunai pada Tanggal Penyelesaian.

Pada tanggal yang sama dengan tanggal penandatanganan Perjanjian Pengalihan Usaha, Perseroan dan XL juga telah menandatangani perjanjian sewa master ("**Perjanjian Sewa Master**") dengan nomor: PK-039/CSL-LN/XL-MSA/V/24 (nomor perjanjian Perseroan) dan nomor: 32/LGL/XL/V/2024 (nomor perjanjian XL), berdasarkan mana Perseroan setuju untuk memasang, mengintegrasikan, dan menyewakan Jaringan HFC/FTTH dan/atau Fasilitas kepada XL serta menyediakan layanan HFC/FTTH sesuai dengan spesifikasi teknis, tingkat layanan, dan persyaratan kepatuhan yang ditetapkan dalam Perjanjian Sewa Master.

As of the date of this Disclosure of Information, there are some conditions precedent under the Business Transfer Agreement that have not been fulfilled, among other things:

- Approval of the Company's shareholders to carry out the Proposed Transaction from the independent general meeting of shareholders.
- Written confirmation that no event has occurred that has caused material adverse effect on the business, condition (financial, operational, legal or other), results of operations, performance, management, properties or general affairs of the ServeCo taken as a whole.

Any preliminary requirements may be waived in writing, as long as such waiver does not result in a violation of applicable law.

As of the date of Disclosure of Information, the preliminary requirements contained in the Business Transfer Agreement between the Company and XL have mostly been met.

On the Closing Date, the Company will sell, transfer and assign to XL, and XL will purchase and accept the transfer and assignment from the Company, all rights and interests in, of and on the ServeCo. The purchase price will be paid by XL to the Company in cash on the Closing Date.

On the same date as the signing of the Business Transfer Agreement, the Company and XL have also entered into a master services agreement ("**Master Services Agreement**") with number: PK-039/CSL-LN/XL-MSA/V/24 (agreement number of the Company) and number: 32/LGL/XL/V/2024 (XL agreement number), pursuant to which the Company agrees to install, integrate and lease the HFC/FTTH Network and/or Facilities to XL and provide HFC/FTTH services in accordance with the technical specifications, service levels and compliance requirements set out in the Master Services Agreement.

Klausul-klausul material yang disepakati dalam Perjanjian Sewa Master adalah sebagai berikut:

Para Pihak

PT Link Net Tbk ("LN")
PT XL Axiata Tbk ("XL")

LN dan XL masing-masing disebut sebagai "Pihak" dan bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".

Struktur Transaksi

Sebagai bagian dari Transaksi (sebagaimana didefinisikan di dalam Perjanjian Pengalihan Usaha), LN setuju untuk menyewakan kepada XL, jaringan dan/atau fasilitas HFC/FTTH, yang dimiliki, dioperasikan dan dipelihara oleh LN untuk tujuan pengoperasian ServeCo oleh XL, sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Sewa Master.

Lingkup Layanan dan Periode

- a. Ruang lingkup Perjanjian Sewa Master meliputi, antara lain:
 - i. Pemasangan, integrasi dan penyewaan jaringan dan/atau fasilitas HFC/FTTH ("**Layanan HFC/FTTH**") bagi XL untuk menyediakan produk HFC/FTTH XL kepada para pelanggan residensial yang dialihkan dari LN kepada XL sesuai dengan Perjanjian Pengalihan Usaha, serta para pelanggan baru yang diakuisisi oleh XL setelah terjadinya Transaksi
 - ii. Integrasi jaringan FTTH LN ke jaringan FTTH XL
 - iii. Migrasi jaringan HFC ke jaringan FTTH
 - iv. Akuisisi pelanggan baru oleh XL setelah Transaksi
- b. LN bertanggung jawab atas operasi pemeliharaan, dan menyediakan Layanan HFC/FTTH sesuai dengan kepatuhan, perjanjian tingkat layanan, dan persyaratan lain sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian ini.
- c. Para Pihak setuju bahwa XL akan membayar kepada LN (i) biaya sewa dan biaya tambahan setiap bulannya, dan (ii) kekurangan biaya sewa (jika ada) yang dikurangi dengan restitusi berdasarkan Perjanjian Sewa Master; yang masing-masing tunduk pada ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Sewa Master.

Material clauses as agreed under the Master Services Agreement are as follows:

Parties

1. PT Link Net Tbk ("LN")
2. PT XL Axiata Tbk ("XL")

LN and XL are respectively referred to as a "**Party**" and together are referred to as the "**Parties**".

Transaction Structure

As part of the Transaction (as defined in the Business Transfer Agreement), LN agrees to lease to XL, the HFC/FTTH network and/or facilities, owned, operated and maintained by LN for the purpose of operating ServeCo by XL, in accordance with the terms and conditions of the Master Services Agreement.

Scope of Services and Period

- a. The scope of the Master Services Agreement includes, among others:
 - i. Installation, integration and leasing of HFC/FTTH networks and/or facilities ("**HFC/FTTH Services**") for XL to provide XL HFC/FTTH products to residential customers transferred from LN to XL in accordance with the Business Transfer Agreement, as well as new customers acquired by XL after the Transaction
 - ii. Integration of LN FTTH network to XL FTTH network
 - iii. Migration of HFC network to FTTH network
 - iv. Acquisition of new customers by XL after the Transaction
- b. LN is responsible for operation maintenance, and provides HFC/FTTH Services in accordance with compliance, service level agreements, and other requirements as specified in this agreement.
- c. The Parties agree that XL will pay to LN (i) rental fees and additional fees on monthly basis, and (ii) shortfall in rental fees (if any) reduced by restitution under the Master Lease Agreement; each of which is subject to the terms of the Master Lease Agreement.

Jangka waktu

Perjanjian Sewa Master berlaku selama 10 (sepuluh) tahun setelah Penyelesaian dari Perjanjian Pengalihan Usaha. Perjanjian Sewa Master dapat diperpanjang selama periode 5 (lima) tahun berdasarkan kesepakatan dan negosiasi Para Pihak.

Biaya sewa

Para Pihak sepakat bahwa biaya sewa bulanan Layanan HFC/FTTH per pelanggan selama jangka waktu berlangganan produk XL HFC/FTTH oleh pelanggan adalah:

- Rp 120.000 per Home Connect per bulan untuk penetrasi Home Connect hingga 25%; dan
- Rp 80.000 per Home Connect per bulan untuk penetrasi Home Connect setelah 25%.

Hukum yang Berlaku

Perjanjian Sewa Master dan pelaksanaannya diatur oleh, ditafsirkan, dan diatur oleh Hukum Republik Indonesia.

Penyelesaian Sengketa

Apabila terjadi perselisihan atau pertentangan di antara Para Pihak mengenai atau sehubungan dengan Perjanjian Sewa Master, Para Pihak akan berusaha menyelesaikan perselisihan atau pertentangan tersebut secara musyawarah. Apabila dalam waktu 30 (tiga puluh) hari perbedaan penafsiran dan/atau perselisihan tersebut tidak dapat diselesaikan secara musyawarah, maka Para Pihak sepakat untuk menyelesaikannya melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

Perjanjian Sewa Master akan berlaku dan mengikat para pihak selama 10 (sepuluh) tahun ("**Periode Efektif**"). Periode Efektif dapat diperpanjang untuk periode 5 (lima) tahun berdasarkan kesepakatan bersama antara Perseroan dan XL. Dalam hal tersebut, Perseroan atau XL (sebagaimana berlaku) harus memberitahukan pihak lainnya mengenai permintaan perpanjangan setidaknya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya Periode Efektif. Setelah pemberitahuan tersebut, Perseroan dan XL akan menegosiasikan ketentuan-ketentuan dari periode perpanjangan dan biaya-biaya sewanya

Period

The Master Services Agreement is valid for 10 (ten) years after the Closing of the Business Transfer Agreement. The Master Services Agreement can be extended for a period of 5 (five) years based on the agreement and negotiation of the Parties.

Rental fee

The Parties agree that the monthly lease fee for the HFC/FTTH Service per customer during the subscription period of the XL HFC/FTTH product by the customer is:

- IDR 120,000 per Home Connect per month for Home Connect penetration of up to 25% penetration; and
- IDR 80,000 per Home Connect per month for Home Connect penetration after 25% penetration.

Applicable Law

The Master Services Agreement and its implementation are governed by, construed, and governed by the Law of the Republic of Indonesia.

Dispute Resolution

In the event of a dispute or disagreement between the Parties regarding or in connection with the Master Lease Agreement, the Parties shall attempt to resolve such dispute or disagreement through deliberation. If within 30 (thirty) days the difference in interpretation and/or dispute cannot be resolved through deliberation, then the Parties agree to resolve it through the Indonesian National Arbitration Board (BANI).

The Master Services Agreement will be valid and binding on the parties for 10 (ten) years ("**Effective Period**"). The Effective Period may be extended for a period of 5 (five) years based on mutual agreement between the Company and XL. In such case, the Company or XL (as applicable) shall notify the other party of the extension request at least 6 (six) months prior to the expiry of the Effective Period. After such notification, the Company and XL will negotiate the terms of the extension period and the rental fees and make additional disclosure of information in the event

dan akan melakukan tambahan keterbukaan informasi dalam hal terjadi perubahan signifikan terhadap ketentuan pada Periode Efektif (yaitu jangka waktu 10 tahun).

Transaksi yang diatur dalam Perjanjian Sewa Master bergantung pada penyelesaian, dan oleh karenanya merupakan “serangkaian transaksi” dengan, Rencana Transaksi yang diuraikan dalam Perjanjian Pengalihan Usaha.

Klausul-klausul yang disepakati dalam Perjanjian Sewa Master dan Perjanjian Pengalihan Usaha tidak akan berpotensi merugikan hak-hak pemegang saham publik Perseroan dan XL.

Perseroan dan XL, bersama-sama mengupayakan agar Rencana Transaksi dapat diselesaikan pada tanggal 1 Oktober 2024. Namun, penyelesaian Rencana Transaksi tersebut pada pemenuhan (dan jika relevan, pengesampingan) beberapa persyaratan pendahuluan sebagaimana telah diungkapkan dalam halaman 10 Keterbukaan Informasi ini.

B. TUJUAN DAN MANFAAT TERHADAP PERSEROAN

Pasar layanan *Fixed Broadband* (“**FBB**”) dan *Fixed Mobile Convergence* (“**FMC**”) di Indonesia menjanjikan peluang bisnis yang sangat besar saat ini dan di masa mendatang. Selain permintaan layanan yang terus bertumbuh, tingkat penetrasi FBB di Indonesia juga masih sangat rendah, lebih rendah dibandingkan tingkat penetrasi di sebagian negara-negara Asia Tenggara.

Dengan Rencana Transaksi ini, Perseroan berencana melakukan pengalihan bisnis residensial Perseroan kepada XL yang nantinya akan mengintegrasikan bisnis FBB milik Perseroan dengan bisnis *mobile* milik XL untuk memaksimalkan nilai dan memberikan layanan terbaik, guna merespon tingginya peluang permintaan pasar terhadap ketersediaan layanan FBB dan FMC serta mendorong pertumbuhan layanan FBB dan FMC di seluruh Indonesia. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan memutuskan untuk mentransformasi diri menjadi perusahaan infrastruktur (FiberCo) terkemuka dan fokus pada aktivitas inti pengembangan dan perluasan infrastruktur jaringan *Fixed Line*, guna mendorong pertumbuhan jaringan yang cepat untuk ketersediaan koneksi internet berkualitas tinggi. Implementasi transformasi FiberCo akan menjadikan Perseroan salah satu jaringan fiber terbesar di Indonesia dan menawarkan potensi

that there is a significant change to the provision of the Effective Period (which is 10 years period).

The transactions contemplated by the Master Services Agreement are conditional upon the completion of, and therefore constitute a "series of transactions" with, the Proposed Transaction described in the Business Transfer Agreement.

The agreed clauses in the Master Lease Agreement and the Business Transfer Agreement will not have potentially damaging the rights of the Company's and XL's public shareholders.

The Company and XL are working together to ensure that the Proposed Transaction can be completed on 1 October 2024. However, the completion of the Proposed Transaction is subject to the fulfilment (and if relevant, waiver) of several preliminary requirements as disclosed on page 10 of this Disclosure of Information.

B. PURPOSE AND BENEFIT TO THE PERSEROAN

The Fixed Broadband (“**FBB**”) and Fixed Mobile Convergence (“**FMC**”) market in Indonesia promises to be a huge business opportunity now and in the future. In addition to the growing demand for services, the penetration rate of FBB in Indonesia is still very low, lower than the penetration rate in most Southeast Asian countries.

With this Proposed Transaction, the Company plans to transfer the Company's residential business to XL which will integrate the Company's FBB business with XL's mobile business to maximize value and provide the best service, to respond to the high opportunity of market demand for the availability of FBB and FMC services and encourage the growth of FBB and FMC services throughout Indonesia. In line with this, the Company decided to transform itself into a leading infrastructure company (FiberCo) and focus on the core activity of developing and expanding Fixed Line network infrastructure, in order to drive rapid network growth for the availability of high quality internet connections. The implementation of the FiberCo transformation will make the Company one of the largest fiber networks in Indonesia and offers enormous potential to improve financial performance in the future.

yang sangat besar untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa depan.

Perseroan meyakini bahwa Rencana Transaksi akan memberikan nilai positif bagi seluruh pemegang saham, manajemen dan karyawan, juga memberi manfaat terhadap industri telekomunikasi di Indonesia secara lebih luas.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan memiliki rencana jangka panjang untuk berfokus sebagai perusahaan infrastruktur (FiberCo) terkemuka dan fokus pada aktivitas inti pengembangan dan perluasan infrastruktur jaringan Fixed Line, guna mendorong pertumbuhan jaringan yang cepat untuk ketersediaan koneksi internet berkualitas tinggi.

Sehubungan dengan Rencana Transaksi, tidak terdapat perubahan kegiatan usaha Perseroan karena Perseroan hanya mengalihkan pelanggan residensial saja dan masih menjalankan kegiatan usaha penyelenggara jasa akses internet (*internet service provider*) kepada pelanggan korporasi (B2B).

C. INFORMASI MENGENAI SERVECO

Perseroan fokus dan memperoleh sebagian besar pendapatan dari layanan internet *broadband* dan TV kabel kepada pelanggan residensial. Pendapatan dari layanan untuk pelanggan perumahan merupakan pendapatan mayoritas bagi Perseroan, yang terutama terdiri dari biaya berlangganan dan biaya penggunaan serta pendapatan lainnya dari bisnis Perseroan melalui internet *broadband* FastNet dan TV Kabel HomeCable. Perseroan mengutamakan strategi *bundling* produk paket internet *broadband* berkecepatan tinggi dengan TV Kabel yang diyakini merupakan proposisi nilai yang menarik bagi konsumen.

FastNet

Pada *produk* internet perumahan, Perseroan menawarkan berbagai tingkatan layanan internet *broadband* yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan perumahan yang berbeda. Layanan ini ditawarkan melalui sembilan paket *Combo* yang terdiri dari TV Kabel dan internet *broadband*, dengan kecepatan *download* mulai dari 10 Mbps hingga 1 Gbps. Dari segi aspek teknologi Perseroan menggunakan teknologi HFC dan FTTH untuk memberikan layanan FastNet kepada pelanggan.

The Company believes that the Proposed Transaction will provide positive value for all shareholders, management and employees, as well as benefit the telecommunications industry in Indonesia more broadly.

In line with this, the Company has a long-term plan to focus on being a leading infrastructure company (FibreCo) and focusing on the core activity of developing and expanding Fixed Line network infrastructure, in order to drive rapid network growth for the availability of high quality internet connections.

In connection with the Proposed Transaction, there is no change in the Company's business activities because the Company only transfers residential customers and will still carry out business activities of internet access service providers to corporate (B2B) customers.

C. INFORMATION ON SERVECO

The Company focuses on and derives most of its revenue from broadband internet and cable TV services to residential customers. Revenues from services to residential customers account for the majority of the Company's revenues, which mainly consist of subscription fees and usage fees as well as other revenues from the Company's business through FastNet broadband internet and HomeCable Cable TV. The Company prioritizes a product bundling strategy of high-speed broadband internet packages with Cable TV which it believes is an attractive value proposition for consumers.

FastNet

In the residential internet product, the Company offers various levels of broadband internet services tailored to meet the needs of different residential customers. These services are offered through nine Combo packages consisting of Cable TV and broadband internet, with download speeds ranging from 10 Mbps to 1 Gbps. In terms of technological aspects, the Company uses HFC and FTTH technology to provide FastNet services to customers.

Pelanggan juga dapat membeli *speed booster* untuk meningkatkan kecepatan *download* dalam setiap paket *Combo*. Semua paket layanan internet *broadband* Perseroan menawarkan penggunaan data yang tak terbatas (*unlimited*). Konsumen semakin menuntut kenaikan *bandwidth* dan kecepatan yang lebih tinggi untuk mengakses situs *web* dengan konten grafis dan/atau video yang berat. Perseroan bertujuan untuk membedakan usahanya melalui kecepatan internet *broadband* yang tinggi dan layanan yang dapat diandalkan.

HomeCable (Konten TV)

Perseroan memasarkan layanan TV Kabelnya dengan merek "HomeCable". Layanan TV kabel Perseroan tersedia melalui paket *Combo TV Kabel* dengan jaringan internet *broadband*. Dalam penawaran TV kabel, Perseroan telah menyediakan berbagai kanal menarik yang memberikan hiburan kepada pelanggan selama di rumah dengan kanal TV yang terdiri atas kanal yang berkualitas SD (*Standard Definition*), HD (*High Definition*), dan 4K.

Dari segi teknologi layanan TV Kabel Perseroan disalurkan melalui *set-top-box* yang disewakan kepada pelanggan dimana saat ini tersedia *set-top-box* generasi terbaru yang dinamakan Smart Box X1 4K yang merupakan *set-top-box* interaktif berbasis Android yang mendukung *video streaming*, *cloud* rekaman video pribadi (*Personal Video Recording*), *timeshift*, dan *catch-up TV* sampai dengan 7 hari ke belakang, serta menikmati konten TV dengan kualitas 4K. Fitur terbaru yang disediakan oleh Perseroan di tahun ini adalah meng-*upgrade user interface* (UI) SmartBox X1 yang dilengkapi fitur *video recommendation*.

FirstMediaX (FMX)

Nama dagang "FirstMediaX" merupakan *sub-brand* turunan dari kategori produk televisi berbayar. Perseroan telah menawarkan layanan OTT sebagai bagian dari penawaran HomeCable sejak tahun 2014. Penawaran OTT saat ini diberikan melalui aplikasi FMX (awalnya ditawarkan pada tahun 2014 sebagai First Media Go), yang diluncurkan pada tahun 2015 dan memberi pelanggan akses ke layanan HomeCable mereka melalui perangkat pribadi seperti ponsel dan *tablet*.

Perseroan merupakan operator pertama di Indonesia yang menawarkan layanan TV *everywhere* dengan jajaran konten dengan skala FMX. FMX memungkinkan pelanggan menonton program favoritnya kapan saja dan dimana saja.

Customers can also purchase speed boosters to increase the download speed in each Combo package. All of the Company's broadband internet service plans offer unlimited data usage. Consumers are increasingly demanding increased bandwidth and higher speeds to access websites with heavy graphical and/or video content. The Company aims to differentiate its business through high broadband internet speeds and reliable services.

HomeCable (TV Content)

The Company markets its Cable TV service under the brand name "HomeCable". The Company's cable TV service is available through Combo Cable TV package with broadband internet network. In the cable TV offering, the Company has provided various attractive channels that provide entertainment to customers while at home with TV channels consisting of SD (Standard Definition), HD (High Definition), and 4K quality channels.

In terms of technology, the Company's Cable TV services are channeled through set-top-boxes leased to customers where the latest generation set-top-box called Smart Box X1 4K is currently available, which is an interactive Android-based set-top-box that supports video streaming, cloud personal video recording (Personal Video Recording), timeshift, and catch-up TV up to 7 days back, as well as enjoying TV content with 4K quality. The latest feature provided by the Company this year is to upgrade the user interface (UI) of SmartBox X1 with a video recommendation feature.

FirstMediaX (FMX)

The brand name "FirstMediaX" is a sub-brand derived from the pay television product category. The Company has been offering OTT services as part of its HomeCable offering since 2014. The OTT offering is currently delivered through the FMX app (originally offered in 2014 as First Media Go), which was launched in 2015 and gives subscribers access to their HomeCable services through personal devices such as mobile phones and tablets.

The Company is the first operator in Indonesia to offer TV everywhere services with an FMX scale content line-up. FMX allows subscribers to watch their favourite programs anytime and anywhere. FMX also supports Video-on-Demand and catch-

FMX juga mendukung *Video-on-Demand* dan *catch-up* TV.

Kolaborasi OTT

Perseroan sadar akan bertumbuhnya tren pasar pelanggan untuk menikmati layanan *Video-on-Demand* dengan berlangganan kepada penyedia layanan OTT. Untuk menjawab tren tersebut, kini para pelanggan dapat menikmati berbagai konten yang dapat diakses melalui Smartbox X1 yang berfungsi memberikan akses ke beragam *platform* OTT.

Layanan Smart Living

Untuk memberikan rasa nyaman bagi pelanggan, dan sebagai wujud optimalisasi layanan, Perseroan menyediakan layanan *Smart Living* dengan nama dagang "First Living". First Living adalah produk dari Perseroan dengan layanan berbasis *Internet of Things* (IoT) yang menghadirkan konsep *Smart Living* di rumah pelanggan. First Living menciptakan berbagai kemudahan dan kenyamanan dalam rumah. Perseroan menyediakan Aplikasi *Mobile First Living* untuk mengendalikan berbagai perangkat pintar di rumah.

First+ Cloud

First+ Cloud adalah layanan *Cloud Storage* dari Perseroan. Layanan ini akan menghilangkan rasa khawatir akan kehilangan *file* di perangkat pelanggan. Dengan First+ Cloud, menyimpan foto, video, musik, dokumen dan *file* lainnya dapat dilakukan dengan mudah. Menyimpan *file* dapat dilakukan secara bebas, kapanpun dan dimanapun. First+ Cloud hadir di berbagai macam *platform*, mulai dari *desktop* hingga *mobile*.

D. OBJEK DAN NILAI RENCANA TRANSAKSI

Objek-objek dari Rencana Transaksi adalah (i) semua hak dan kepentingan dalam, dari dan atas ServeCo yang akan dialihkan oleh Perseroan kepada XL berdasarkan Perjanjian Pengalihan Usaha dan (ii) layanan yang akan dilakukan oleh Perseroan kepada XL berdasarkan Perjanjian Sewa Master, yang mana XL harus membayar sejumlah biaya sewa selama Periode Efektif.

Nilai transaksi adalah sebagai berikut:

- (i) total pembayaran yang harus dibayar oleh XL kepada Perseroan sebagai harga pembelian berdasarkan Perjanjian Pengalihan Usaha sebesar Rp1.875.000.000.000; dan

up TV.

OTT Collaboration

The Company is aware of the growing market trend of customers to enjoy Video-on-Demand services by subscribing to OTT service providers. To respond this trend, subscribers can now enjoy a variety of content accessible through Smartbox X1 which provides access to various OTT platforms.

Smart Living Services

To provide a sense of comfort for customers, and as a form of service optimization, the Company provides Smart Living services under the trade name "First Living". First Living is a product of the Company with Internet of Things (IoT)-based services that brings the concept of Smart Living to customers' homes. First Living creates various conveniences and comforts in the home. The Company provides First Living Mobile Application to control various smart devices at home.

First+ Cloud

First+ Cloud is the Company's Cloud Storage service. This service will eliminate the worry of losing files on customers' devices. With First+ Cloud, storing photos, videos, music, documents and other files can be done easily. Saving files can be done freely, anytime and anywhere. First+ Cloud is available on various platforms, from desktop to mobile.

D. OBJECT AND VALUE OF THE PLANNED TRANSACTION

The objects of the Proposed Transaction are (i) all rights and interests in, of and on the ServeCo which will be transferred by the Company to XL under the Business Transfer Agreement and (ii) the services to be performed by the Company to XL under the Master Services Agreement, whereby XL must pay a certain amount of lease fees during the Effective Period.

The transaction value is the following:

- (i) (the total payment that must be paid by XL as the purchase price based on the Business Transfer Agreement is IDR1,875,000,000,000; and

(ii) biaya sewa yang mungkin dibayar oleh XL kepada Perseroan selama Periode Efektif dengan biaya sewa tetap per pelanggan (sebesar Rp120.000 per Home Connect untuk tingkat penetrasi sampai dengan 25% dan sebesar Rp80.000 per Home Connect untuk tingkat penetrasi lebih dari 25%) selama Periode Efektif yang pembayarannya dilakukan sesuai periode penghitungan pemakaian setiap bulan, yang telah dipertimbangkan Para Pihak dan digunakan sebagai basis dalam menyepakati harga pembelian dalam Perjanjian Pengalihan Usaha sebagaimana dimaksud dalam butir (i), dengan estimasi potensi pendapatan dari rencana transaksi sewa aset jaringan fiber optik adalah sebesar Rp11.069.207.000.000.

(ii) the lease fees that may be paid by XL to the Company during to the Effective Period with fix lease fee per customer (in the amount of IDR 120,000 per Home Connect for up to 25% penetration rate and in the amount of IDR 80,000 per Home Connect for more than 25% penetration rate) during the Effective Period which payment is made in accordance with the monthly usage calculation period, which has been considered by the Parties and used as the basis to determine the purchase price in the Business Transfer Agreement as referred to in item (i), with the estimation of potential value of the proposed transaction of fibre optic lease network is Rp11,069,207,000,000.

E. PIHAK YANG MELAKUKAN TRANSAKSI

1. INFORMASI MENGENAI PERSEROAN

Perseroan, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta No. 93 tanggal 14 Maret 1996, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta S.H., M.H., M.Kn., LL.M, Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta No. 304 tanggal 26 Juli 1996, dibuat di hadapan Yuliandi Ermawanto, S.H., Notaris pengganti Misahardi Wilamarta S.H., M.H., M.Kn., LL.M, Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8324 HT.01.01.Th.96 tanggal 7 Agustus 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 13 tanggal 19 Juli 2021, dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, sebagaimana telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0429788 tanggal 19 Juli 2021 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tanggal 20 Agustus 2021, Tambahan No. 26169.

E. PARTIES TO THE TRANSACTION

1. INFORMATION ABOUT THE COMPANY

The Company, domiciled in South Jakarta, was established pursuant to Deed No. 93 dated 14 March 1996, made before Misahardi Wilamarta S.H., M.H., M.Kn., LL.M, Notary in Jakarta as amended by Deed No. 304 dated 26 July 1996, made before Yuliandi Ermawanto, S.H., Notary in lieu of Misahardi Wilamarta S.H., M.H., M.Kn., LL.M, Notary in Jakarta. The deeds have been authorised by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C2-8324 HT.01.01.Th.96 dated 7 August 1996 and have been announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia. 7 August 1996 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated 29 November 1996, Supplement No. 9456.

The Company's articles of association have been amended several times, with the latest amendment based on Deed No. 13 dated 19 July 2021, made before Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, as received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.03-0429788 dated 19 July 2021 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 67 dated 20 August 2021, Supplement No. 26169.

Berikut adalah rincian kontak Perseroan / *Below the contact details of the Company:*

Centennial Tower Lantai 26Unit D
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav 24-25
Jakarta Selatan, 12930
Telp. / Phone: (021) 55777755
Email / Email: corporate.secretary@linknet.co.id

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan berdasarkan anggaran dasar Perseroan yang sudah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

Aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider* (jasa akses internet), jasa sistem komunikasi, jasa interkoneksi internet (NAP), jasa multimedia lainnya,

Kegiatan Usaha Penunjang:

Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel, aktivitas telekomunikasi satelit, jasa nilai tambah teleponi lainnya, jasa internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP), aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas *call centre*, perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar berbagai macam barang, instalasi telekomunikasi, aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, dan aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya.

Namun, kegiatan usaha yang saat ini telah benar-benar dijalankan adalah aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider* (jasa akses internet), jasa sistem komunikasi, jasa interkoneksi internet (NAP), jasa multimedia lainnya (yaitu Televisi Protokol Internet (*Internet Protocol Television /IPTV*)), dan aktivitas telekomunikasi satelit.

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

The aim and purposes as well as the business activities of the Company based on the Company's articles of association that has been adjusted with Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2020 are as follows:

Main Business Activities:

telecommunication activities by cable, internet service provider (internet access services), communication system services, internet interconnection services (NAP), other multimedia services,

Support Business Activities:

Wireless telecommunication activities, satellite telecommunication activities, other telephony value added services, internet telephony services for public use (ITKP), other management consulting activities, call center activities, wholesale trade on a fee or contract basis, wholesale trade in computers and computer equipment, wholesale trade in software, wholesale trade in telecommunications equipment, wholesale trade in miscellaneous goods, telecommunications installations, other computer programming activities, other computer consulting and computer facilities management activities, and other information technology and computer services activities.

However, the business activities that are currently actually being carried out activities in telecommunication activities by cable, internet service provider (internet access services), communication system services, internet interconnection services (NAP), other multimedia services (which is Internet Protocol Television/IPTV), and satellite telecommunication activities.

As at the date of this Disclosure of Information, the Company's capital structure is as follows:

Modal dasar/*Authorised capital* : Rp804.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor/*Issued and paid-up capital* : Rp286.319.548.400

Modal dasar Perseroan terbagi atas 8.040.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Juli 2024 dan Daftar Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 31 Juli 2024 yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham/Shareholders Name	Persentase/Percentage (%)
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	75,42
PT XL Axiata Tbk	19,22
Masyarakat di bawah < 5% / <i>Public below < 5%</i>	1,46
Saham Treasuri / <i>Treasury Shares</i>	3,90
Total	100,00

Pengendali Perseroan adalah Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (AII) yang merupakan pemegang saham mayoritas secara langsung di Perseroan, melalui kepemilikan saham secara langsung sebesar 2.159.290.763 saham yang mewakili 75,42% dan secara tidak langsung sebesar 550.316.196 saham yang mewakili 19,22% dalam Perseroan melalui XL. Hal ini sesuai dengan Surat Perseroan No. SB-053/CSL-LN/MTO/VIII/22 tanggal 29 Agustus 2022 perihal Keterbukaan Informasi tentang Penawaran Tender Wajib yang telah disampaikan kepada OJK sehubungan dengan AII selaku pengendali baru Perseroan.

AII dikendalikan oleh Axiata Group Berhad (AGB) sehingga tidak ada pemegang saham individual yang dapat diidentifikasi dalam AGB karena AGB merupakan perusahaan publik.

Berikut komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan dalam bentuk diagram:

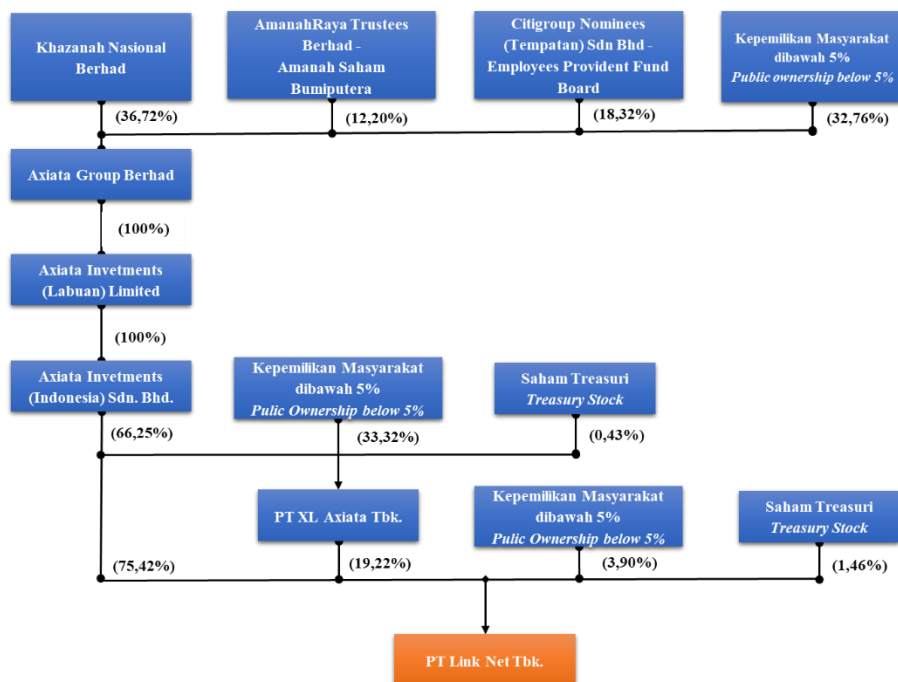
The authorised capital of the Company is divided into 8,040,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share

Based on the Register of Shareholders of the Company as of 31 July 2024 and the Register of Share Ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners as of 31 July 2024 issued by the Company's Share Registrar, the composition of the Company's shareholders is as follows:

The controller of the Company is Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (AII) which is the direct majority shareholder in the Company, through direct shareholding of 2,159,290,763 shares representing 75.42% and indirectly 550,316,196 shares representing 19.22% in the Company through XL. This is in line with the Company's Letter No. SB-053/CSL-LN/MTO/VIII/22 dated 29 August 2022 regarding Disclosure of Information About the Mandatory Tender Offer which has been submitted to the OJK in relation to AII as the new controller as the Company.

AII is controlled by Axiata Group Berhad (AGB) and therefore there is no individual shareholders that can be identified in the AGB, since AGB is a public company.

Following is the composition of share ownership in the Company in the form of a diagram:



Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 10 tanggal 19 Februari 2024, dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, sebagaimana telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0069754 tanggal 20 Februari 2024, susunan terkini Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 10 dated 19 February 2024, made before Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, as received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.09-0069754 dated 20 February 2024, the current composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners:

- | | | |
|--|---|---------------------------------------|
| Presiden Komisaris/
<i>President Commissioner</i> | : | Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya |
| Komisaris/ <i>Commissioner</i> | : | Vivek Sood |
| Komisaris/ <i>Commissioner</i> | : | Thomas Hundt |
| Komisaris/ <i>Commissioner</i> | : | Dian Siswarini |
| Komisaris Independen/
<i>Independent Commissioner</i> | : | Jonathan Limbong Parapak |
| Komisaris Independen/
<i>Independent Commissioner</i> | : | Alexander S. Rusli |

Direksi/Board of Directors:

- | | | |
|--------------------------|---|-----------------------------|
| <u>Direktur/Director</u> | : | Kanishka Gayan Wickrama |
| <u>Direktur/Director</u> | : | Edward Sanusi |
| <u>Direktur/Director</u> | : | Yosafat Marhasak Hutagalung |

Ringkasan posisi keuangan konsolidasian Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada 30 Juni 2024 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Lok Budianto, S.E., Ak., CPA dari Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto

The summary of the Company's consolidated financial position based on the Company's Consolidated Financial Statements ended 30 June 2024 audited by a public accountant Lok Budianto, S.E., Ak., CPA from Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto &

& Rekan (anggota jaringan PwC global) dengan opini bahwa laporan tersebut menyajikan secara wajar, adalah sebagai berikut:

Rekan (member of PwC global network) with the opinion that the report presents fairly, is as follows:

dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah

Posisi Keuangan <i>Financial Position</i>	30 Juni 2024 <i>30 June 2024</i>	30 Juni 2023 <i>30 June 2023</i>
Aset/Assets		
Aset Lancar/ <i>Current Assets</i>	922.969	979.238
Aset Tidak Lancar/ <i>Non-Current Assets</i>	12.467.924	11.121.196
Jumlah Aset/Total Assets	13.390.893	12.100.434
Liabilitas dan Ekuitas/Liabilities and Equity		
Liabilitas Jangka Pendek/ <i>Current Liabilities</i>	3.999.461	2.919.951
Liabilitas Jangka Panjang/ <i>Non-Current Liabilities</i>	5.350.294	4.447.456
Jumlah Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	9.349.755	7.367.407
Ekuitas/ <i>Equity</i>	4.041.138	4.733.027
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas/Total Liabilities and Equity	13.390.893	12.100.434
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	1.832.573	1.963.936
Beban/ <i>Expenses</i>	(4.511.826)	(4.511.826)
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan/ <i>(Loss)/profit before income tax</i>	(315.439)	(137.445)
(Rugi)/laba periode berjalan/ <i>(Loss)/profit for the period</i>	(282.300)	(128.477)
(Rugi)/penghasilan komprehensif konsolidasian periode berjalan/ <i>Consolidated other comprehensive (loss)/income for the period</i>	(274.968)	(110.064)
(Rugi)/laba bersih per saham dasar dan dilusian/ <i>Basic and diluted (loss)/earnings per share</i>	(104)	(47)

2. INFORMASI MENGENAI XL

XL, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 55 tanggal 6 Oktober 1989 dan diubah dengan Akta No. 79 tanggal 17 Januari 1991, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso Notaris di Jakarta, yang telah disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-515.HT.01.01.Th.91 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 8 November 1991, Tambahan No. 4070.

Anggaran dasar XL telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 25 tanggal 11 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0002813.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 15 Januari 2024 ("Anggaran Dasar XL").

2. INFORMASI MENGENAI XL

XL, domiciled in South Jakarta, was established pursuant to Deed of Establishment No. 55 dated 6 October 1989 and amended by Deed No. 79 dated 17 January 1991, both made before Rachmat Santoso Notary in Jakarta, which was approved under the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-515.HT.01.01.Th.91 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated 8 November 1991, Supplement No. 4070.

XL's articles of association have been amended several times, with the latest amendment based on Deed No. 25 dated 11 January 2024 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, which has obtained approval from the MOLHR based on Decree No. AHU-0002813.AH.01.02.Tahun 2024 dated 15 January 2024 ("XL Articles of Association").

Berikut adalah rincian kontak XL / *Below the contact details of XL:*

XL Axiata Tower
Jalan H.R. Rasuna Said X-5
Kav. 11-12, Kuningan Timur
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Telp./ Phone: (021) 576 1881 / 576 1880
Email / Email: CORPSEC@xl.co.id

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha XL berdasarkan anggaran dasar XL adalah melakukan kegiatan dalam bidang telekomunikasi, perdagangan besar, aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan yang berkaitan dengan itu, aktivitas jasa informasi, konstruksi dan instalasi telekomunikasi, aktivitas ketenagakerjaan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, real estat, aktivitas jasa keuangan, aktivitas administrasi kantor, aktivitas penunjang kantor, periklanan, penyiapan lahan dan aktivitas penunjang usaha lainnya.

The aims and objectives and business activities of XL based on XL's articles of association are running business activities in telecommunications, wholesale trade, programming activities, computer consultancy and related activities, information services, telecommunications construction and installation, employment activities, professional, scientific and technical activities, leasing and leasing activities without option rights, real estate, financial services activities, office administration activities, office support activities, advertising, land preparation and other business support activities.

Namun, kegiatan usaha yang saat ini telah benar-benar dijalankan oleh XL adalah bidang telekomunikasi, perdagangan besar, aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan yang berkaitan dengan itu, aktivitas jasa informasi, aktivitas ketenagakerjaan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, aktivitas administrasi kantor, aktivitas penunjang kantor, periklanan.

However, the business activities that are currently actually being carried out by XL are telecommunications, wholesale trade, programming activities, computer consultancy and related activities, information services, employment activities, professional, scientific and technical activities, leasing and leasing activities without option rights, office administration activities, office support activities, advertising.

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

As of the date of this Disclosure of Information, XL's capital structure is as follows:

Modal dasar/*Authorised capital* : Rp2.265.000.000.000

Modal ditempatkan dan disetor/*Issued and paid-up capital* : Rp1.312.843.066.500

Modal dasar XL terbagi atas Rp22.650.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.

The authorised capital of XL is divided into Rp22,650,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share.

Susunan pemegang saham XL per tanggal 31 Juli 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of XL shareholders as of 31 July 2024 is as follows:

Nama Pemegang Saham/Shareholders Name	Persentase/Percentage (%)
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	66,247
Masyarakat dibawah 5% / <i>Public below 5%</i>	33,323
Saham Treasuri / <i>Treasury Share</i>	0,43
Total	100,00
Di mana persentase saham masyarakat termasuk: Where the percentage of public shares is included:	

Dian Siswarini	0,074
David Arcelus Oses	0,035
Abhijit Jayant Navalekar	0,024
Yessie D. Yosetya	0,017
I Gede Darmayusa	0,003
Feiruz Ikhwan bin Abdul Malek	0,002

Pengendali XL adalah Axiata Group Berhad (AGB). Hal ini sejalan dengan Surat XL No. 104/CSEC/VI/2022 tanggal 20 Juni 2022 perihal Perubahan Pengendali XL berdasarkan POJK 31/2021 yang telah disampaikan kepada OJK. Sehubungan dengan pemegang saham pengendali XL, yaitu AGB, tidak ada pemegang saham individual yang dapat diidentifikasi dalam AGB karena AGB merupakan perusahaan publik.

The controller of XL is Axiata Group Berhad (AGB). This is in line with XL's Letter No. 104/CSEC/VI/2022 dated 20 June 2022 regarding the Change of Controller of XL based on POJK 31/2021 which has been submitted to the OJK. In relation to XL's controlling shareholder, namely AGB, there are no individual shareholders that can be identified in AGB because AGB is a public company

Berikut komposisi kepemilikan saham XL dalam bentuk diagram:

Following is the composition of share ownership in XL in the form of a diagram:



Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 3 Mei 2024, dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0195589 tanggal 13 Mei 2024, susunan

Based on Notary Deed No. 4 dated 3 May 2024 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, which has been received and registered in the Legal Entity Administration System and obtained the notification receipt No. AHU-01.03-0195589 dated 13 May 2024, the composition of XL's Board of

Direksi dan Dewan Komisaris XL adalah sebagai berikut:

Commissioners and Board of Directors are as follows:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners:

Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>	:	Doktor Muhamad Chatib Basri
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	:	Vivek Sood
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	:	Doktorandus Hans Wijayasuriya (Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya)
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	:	Nik Rizal Kamil Nik Ibrahim Kamil
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	:	Yasmin Aladad Khan
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	:	Didi Syafruddin Yahya
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	:	Julianto Sidarto

Direksi/Board of Directors:

Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	:	Dian Siswarini
Direktur/ <i>Director</i>	:	Yessie Dianty Yosetya
Direktur/ <i>Director</i>	:	Abhijit Jayant Navalekar
Direktur/ <i>Director</i>	:	David Arcelus Oses
Direktur/ <i>Director</i>	:	Feiruz Ikhwan Bin Abdul Malek
Direktur/ <i>Director</i>	:	I Gede Darmayusa
Direktur/ <i>Director</i>	:	Rico Usthavia Frans

Ringkasan posisi keuangan konsolidasian XL berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian XL yang berakhir pada 30 Juni 2024 yang telah diaudit oleh akuntan publik Lok Budianto, S.E., Ak., CPA dari Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan PwC global) dengan opini bahwa laporan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, adalah sebagai berikut:

The summary of the XL's consolidated financial position based on the XL's Consolidated Financial Statements ended 30 June 2024 audited by public accountant Lok Budianto, S.E., Ak., CPA from Kantor Akuntan Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (member of PwC global network) with the opinion that the report presents fairly in all material respect, is as follows:

Posisi Keuangan <i>Financial Position</i>	dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah	
	30 Juni 2024 <i>30 June 2024</i>	30 Juni 2023 <i>30 June 2023</i>
Aset/Assets		
Aset Lancar/ <i>Current Assets</i>	6.317.711	5.767.663
Aset Tidak Lancar/ <i>Non-Current Assets</i>	80.271.761	77.927.044
Jumlah Aset/Total Assets	86.589.472	83.694.707
Liabilitas dan Ekuitas/Liabilities and Equity		
Liabilitas Jangka Pendek/ <i>Current Liabilities</i>	20.607.680	22.965.093
Liabilitas Jangka Panjang/ <i>Non-Current Liabilities</i>	39.077.147	34.853.841
Jumlah Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	59.684.827	57.818.934
Ekuitas/ <i>Equity</i>	26.904.645	25.875.773
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas/Total Liabilities and Equity	86.589.472	83.694.707
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	17.051.597	15.764.527
Beban/ <i>Expenses</i>	(15.713.265)	(14.961.194)
Laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax</i>	1.338.332	803.333

Laba periode berjalan/ <i>Profit for the period</i>	1.037.165	657.524
Laba komprehensif konsolidasian periode berjalan/ <i>Consolidated other comprehensive income for the period</i>	1.046.215	650.570
Laba bersih per saham dasar dan dilusian/ <i>Basic and diluted earnings per share</i>	77	50

PENGARUH RENCANA TRANSAKSI PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Berdasarkan proyeksi keuangan Perseroan diperkirakan bahwa Perseroan memiliki kinerja yang bagus kedepannya, diantaranya:

1. Perseroan mampu menghasilkan pendapatan dan laba bersih dengan pertumbuhan yang positif serta Perseroan mampu mengurangi Beban Keuangan.
2. Perseroan diperkirakan akan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dengan proyeksi kenaikan sebesar Rp 264 miliar per tahun dibanding tidak melakukan Rencana Transaksi.
3. Perseroan diperkirakan akan dapat mengurangi beban keuangan rata-rata sebesar Rp 88 miliar per tahun dibanding tidak melakukan Rencana Transaksi.
4. Perseroan diperkirakan akan memperoleh laba bersih yang lebih tinggi dengan rata-rata kenaikan sebesar Rp 139 miliar per tahun dibanding tidak melakukan Rencana Transaksi.
5. Analisa proforma Rencana Transaksi dengan merujuk pada pos-pos dalam laporan keuangan Perseroan berdasarkan Informasi Keuangan Proforma Perseroan per Tanggal 30 Juni 2024 yang dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik Tandiwawan & Rekan dan ditandatangani oleh Wendy Tandiwawan selaku Akuntan Publik yang bertanggung jawab:

EFFECT OF THE TRANSACTION PLAN ON THE COMPANY'S FINANCIAL CONDITION

Based on the Company's financial projections, it is estimated that the Company has good performance going forward, including:

1. The Company is able to generate revenue and net profit with positive growth and the Company is able to reduce Financial Expenses.
2. The Company is expected to obtain higher revenue with an average increase of Rp 264 billion per year compared to not conducting the Proposed Transaction.
3. The Company is estimated to be able to reduce financial expenses by an average of Rp 88 billion per year compared to not conducting the Proposed Transaction.
4. The Company is expected to obtain a higher net profit with an average increase of Rp 139 billion per year compared to not conducting the Proposed Transaction.
5. Pro forma analysis of the Proposed Transaction with reference to the items in the Company's financial statements based on the Company's Proforma Financial Information as of 30 June 2024 issued by the Tandiwawan & Rekan Public Accounting Firm and signed by Wendy Tandiwawan as the responsible Public Accountant:

dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah

	Audited	AJE		Proforma
		D	K	
ASET/ ASSETS				
ASET LANCAR/ CURRENT ASSETS				
Kas dan Bank/ <i>Cash and banks</i>	287.751	2.081.250	1.700.000	669.001
Piutang Usaha - Pihak Ketiga/ <i>Trade receivables - Third Parties</i>	387.613	-	-	387.613
Piutang Usaha - Pihak Berelasi/ <i>Trade receivables - Related parties</i>	19.149	-	-	19.149
Pajak Dibayar Dimuka/ <i>Prepaid Taxes</i>	112.929	-	96.293	16.636
Beban Dibayar Dimuka/ <i>Prepaid expenses</i>	88.088	-	-	88.088
Aset Lancar Lainnya/ <i>Other current assets</i>	27.439	-	-	27.439

JUMLAH ASET LANCAR/ TOTAL CURRENT ASSETS	922.969			1.207.926
ASET TIDAK LANCAR/ NON-CURRENT ASSETS				
Aset Pajak Tangguhan, Bersih/ <i>Deferred tax assets</i>	194.509	-	-	194.509
Aset Tetap, Bersih/ <i>Property and equipment</i>	9.885.440	-	5.731	9.879.709
Peralatan/ <i>Equipment</i>	2.056.365	-	-	2.056.365
Aset Tak Berwujud/ <i>Intangible assets</i>	133.103	-	-	133.103
Aset Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	198.507	-	-	198.507
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR/ TOTAL NON-CURRENT ASSETS	12.467.924			12.462.193
JUMLAH ASET/ TOTAL ASSETS	13.390.893			13.670.119
LIABILITAS DAN EKUITAS/ LIABILITIES AND EQUITY				
LIABILITAS/ LIABILITIES				
LIABILITAS LANCAR/ CURRENT LIABILITIES				
Pinjaman Bank Jangka Pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	2.100.000	1.700.000	-	400.000
Utang Usaha Pihak Ketiga/ <i>Trade payables Third parties</i>	944.825	-	-	944.825
Utang Usaha Pihak Berelasi/ <i>Trade payables Related parties</i>	25.222	-	-	25.222
Utang Lainnya Pihak Ketiga/ <i>Other payables - third parties</i>	9.198	-	-	9.198
Utang Pajak/ <i>Taxes payable</i>	17.919	96.293	206.250	127.876
Beban Akrua/ <i>Accruals</i>	217.328	-	-	217.328
Biaya Langganan Diterima Dimuka/ <i>Unearned subscription fees</i>	33.526	30.329	-	3.197
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ <i>Short- term employee benefit liabilities</i>	61.597	18.401	-	43.196
Bagian Jangka Pendek dari Liabilitas Jangka Panjang - Pinjaman Bank/ <i>Current portion of long-term liabilities - Bank loans</i>	533.323	-	-	533.323
Bagian Jangka Pendek dari Liabilitas Jangka Panjang - Liabilitas Sewa/ <i>Current portion of long-term liabilities - Lease liabilities</i>	13.560	-	-	13.560
Bagian Jangka Pendek dari Liabilitas Jangka Panjang - Liabilitas Imbalan Kerja/ <i>Current portion of long-term liabilities - Employee benefit liabilities</i>	42.963	-	-	42.963
JUMLAH LIABILITAS LANCAR/ TOTAL CURRENT LIABILITIES	3.999.461			2.360.688
LIABILITAS TIDAK LANCAR/ NON- CURRENT				
Pinjaman Bank/ <i>Bank loans</i>	5.271.129	-	-	5.271.129
Liabilitas Sewa/ <i>Lease liabilities</i>	491	-	-	491
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ <i>Long- term employee benefit liabilities</i>	78.674	21.462		57.212
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR/ TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES	5.350.294			5.328.832
JUMLAH LIABILITAS/ TOTAL LIABILITIES	9.349.755			7.689.519

EKUITAS/ EQUITY				
Modal Saham/ <i>Share capital</i>	286.320	-	-	286.320
Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	1.341.144	-	1.939.461	3.280.605
Saham Treasuri/ <i>Treasury shares</i>	(410.259)	-	-	(410.259)
Saldo Laba/ <i>Retained earnings</i>	2.823.927	-	-	2.823.927
Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	6	-	-	6
JUMLAH EKUITAS/ TOTAL EQUITY	4.041.138			5.980.599
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS/ TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	13.390.893			13.670.119

Ringkasan Laporan Laba Rugi Proforma

Summary of Proforma Profit and Lost Report

dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah

	Audited	AJE		Proforma
		D	K	
PENDAPATAN/ <i>REVENUE</i>	1.832.573	-	-	1.832.573
BEBAN/ <i>EXPENSES</i>				
Beban Depresiasi/ <i>Depreciation expenses</i>	(841.408)	-	-	(841.408)
Beban Jaringan Dan Beban Langsung Lainnya / <i>Network expenses and other direct expenses</i>	(417.672)	-	-	(417.672)
Beban Gaji Dan Kesejahteraan Karyawan/ <i>Salaries and employee benefits expenses</i>	(163.395)	-	-	(163.395)
Beban Umum Dan Administrasi/ <i>General and administrative expenses</i>	(205.973)	-	-	(205.973)
Beban Penjualan Dan Pemasaran/ <i>Sales and marketing expenses</i>	(138.664)	-	-	(138.664)
Penurunan Nilai Piutang Usaha/ <i>Impairment of trade receivables</i>	(27.925)	-	-	(27.925)
Beban Amortisasi/ <i>Amortisation expenses</i>	(33.716)	-	-	(33.716)
Beban Keuangan/ <i>Finance costs</i>	(315.812)	-	-	(315.812)
Penghasilan Keuangan/ <i>Finance income</i>	1.861	-	-	1.861
Beban Lainnya/ <i>Other income</i>	(5.308)	-	-	(5.308)
JUMLAH LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK/ TOTAL PROFIT (LOSS) BEFORE TAX	(315.439)	-	-	(315.439)
Pajak Penghasilan / (Beban)/ <i>Income tax benefit/(expenses)</i>	33.139	-	-	33.139
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN/ PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR	(282.300)	-	-	(282.300)
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Kerja/ <i>Remeasurement of employee benefit plan</i>	9.400	-	-	9.400
Beban Pajak Penghasilan Terkait/ <i>Related income tax expenses</i>	(2.068)	-	-	(2.068)
JUMLAH (RUGI)/PENGHASILAN KOMPRESIF KONSOLIDASIAN TAHUN BERJALAN/ TOTAL CONSOLIDATED OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR	(274.968)	-	-	(275.968)

Pos-pos laporan keuangan yang terdampak dari Rencana Transaksi

Items affected in Financial statement by the Proposed Transaction

dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah

No.	Keterangan / Description	Penyesuaian / Adjustments	
		D	K
1.	Kas dan Bank/Cash on Hand and in Banks	2.081.250	-
	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/Short-term employee benefits liabilities	18.401	-
	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang/Long-term employee benefits liabilities	21.462	-
	Biaya Langganan Diterima Dimuka/Unearned subscription fees	30.329	-
	PPN Keluaran/VAT-Out	-	206.250
	Aset Tetap, Bersih/Fixed Assets, Net	-	5.731
	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid In Capital	-	1.939.461
2.	PPN Keluaran/VAT-Out	96.293	-
	PPN Masukan/VAT-In	-	96.293
3.	Pinjaman Bank Jangka Pendek/Short-term Bank Loan	1.700.000	-
	Kas dan Bank/Cash on Hand and in Banks	-	1.700.000
	Total	3.947.736	3.947.736

6. Rasio keuangan Perseroan yang terdampak sebelum dan setelah Rencana Transaksi dilakukan adalah sebagai berikut:

6. The Company's financial ratios that are affected before and after the Proposed Transaction are as follows:

PT LINK NET TBK DAN ENTITAS ANAK
Rasio Keuangan
30 Juni 2024

	Audited	Proforma
RASIO LIKUIDITAS		
Current Ratio	0,23	0,51
Working Capital to Total Assets Ratio	-0,23	-0,08
RASIO AKTIVITAS		
Fixed Assets Turnover	0,19	0,19
Total Asset Turnover	0,14	0,13
Sales to Current Assets Turnover	1,99	1,52
RASIO SOLVABILITAS		
Debt to Equity Ratio	2,31	1,29
Debt to Total Assets Ratio	0,70	0,55
RASIO PROFITABILITAS		
Operating Profit Margin	0,21%	0,21%
Net Profit Margin	-15,40%	-15,40%
Return on Equity	-6,99%	-4,72%
Return on Assets	-2,11%	-2,07%

**RINGKASAN LAPORAN PENILAIAN
OBJEK RENCANA TRANSAKSI DAN
LAPORAN PENDAPAT KEWAJARAN
ATAS TRANSAKSI**

Perseroan menunjuk KR sebagai Kantor Jasa Penilai Publik resmi berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 2.19.0162 tanggal 15 Juli 2019 dan terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di OJK dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari OJK No. STTD.PB-01/PJ-1/PM.223/2023 (penilai bisnis), telah ditugaskan oleh manajemen Perseroan untuk menentukan nilai pasar ServeCo dan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi sesuai dengan surat penugasan No. KR/240710-001 tanggal 10 Juli 2024 yang telah disetujui oleh manajemen Perseroan.

Dengan Penilai yang bertanggung jawab pada laporan kajian ini adalah sebagai berikut:

Nama/Name: Willy D. Kusnanto
Anggota MAPPI/MAPPI Member: B-1.09.00153
Izin Penilai Publik/Public Appraisal License: B.1-14.00405 & P-1.19.00546
Izin OJK/OJK License: STTD.PB-01/PJ-1/PM.223/2023
Klasifikasi bidang jasa/ Classification of services: Penilai Bisnis

**A. RINGKASAN LAPORAN PENILAIAN
OBJEK RENCANA TRANSAKSI**

Berikut adalah ringkasan laporan penilaian dari KR atas nilai pasar ServeCo sebagaimana dituangkan dalam Laporan Penilaian No. 00103/2.0162-00/BS/06/0153/1/VIII/2024 tertanggal 14 Agustus 2024 dengan ringkasan sebagai berikut:

1. Pihak yang bertransaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi adalah Perseroan dan XL.

2. Objek Penilaian

Objek penilaian adalah nilai pasar ServeCo.

3. Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian adalah untuk memperoleh pendapat yang bersifat independen tentang nilai pasar dari Objek Penilaian yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan/atau ekuivalensinya pada tanggal 30 Juni 2024.

**SUMMARY OF TRANSACTION PLAN
OBJECT ASSESSMENT REPORT AND
FAIRNESS OPINION REPORT ON
TRANSACTION**

The Company appointed KR as the official Public Appraisal Services Office based on Minister of Finance Decree No. 2.19.0162 dated 15 July 2019 and registered as a capital market supporting professional services office at the OJK with Capital Market Supporting Professional Registration Certificate from the OJK No. STTD.PB-02/PJ-1/PM.223/2023 (business appraiser), to determine the market value of ServeCo and to submit a fairness opinion on the Proposed Transaction in accordance with assignment letter No. KR/240710-001 dated 10 July 2024, which the Company's management has approved.

The appraiser responsible for this assessment report as follows:

Nama/Name: Willy D. Kusnanto
Anggota MAPPI/MAPPI Member: B-1.09.00153

Izin Penilai Publik/Public Appraisal License: B.1-14.00405 & P-1.19.00546

Izin OJK/OJK License: STTD.PB-01/PJ-1/PM.223/2023

Klasifikasi bidang jasa/ Classification of services: Penilai Bisnis

**A. SUMMARY OF PROPOSED TRANSACTION
OBJECT VALUATION REPORT**

The following is a summary of the valuation report from KR on the market value of ServeCo as set out in the Valuation Report No. 00103/2.0162-00/BS/06/0153/1/VIII/2024 dated 14 August 2024 with the following summary:

1. The Parties Involved in the Proposed Transaction

The parties involved in the Proposed Transaction are The Company and XL.

2. The Valuation Object

The Valuation Object is the market value of ServeCo.

3. The Objective of the Valuation

The objective of the valuation is to obtain an independent opinion on the market value of the Valuation Object stated in Rupiah and/or its equivalency as of 30 June 2024.

4. Kondisi Pembatas dan Asumsi-Asumsi Pokok

Penilaian ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah yang berlaku sampai dengan tanggal penerbitan laporan penilaian ini.

Penilaian Objek Penilaian yang dilakukan dengan metode diskonto arus kas didasarkan pada proyeksi laporan keuangan ServeCo yang disusun oleh manajemen Perseroan. Dalam penyusunan proyeksi laporan keuangan, berbagai asumsi dikembangkan berdasarkan kinerja ServeCo pada tahun-tahun sebelumnya dan berdasarkan rencana manajemen di masa yang akan datang. KR telah melakukan penyesuaian terhadap proyeksi laporan keuangan tersebut agar dapat menggambarkan kondisi operasi dan kinerja ServeCo yang dinilai pada saat penilaian ini dengan lebih wajar. Secara garis besar, tidak ada penyesuaian yang signifikan yang KR lakukan terhadap target kinerja ServeCo yang dinilai dan telah mencerminkan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*). KR bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajiban proyeksi laporan keuangan berdasarkan kinerja historis ServeCo dan informasi manajemen Perseroan terhadap proyeksi laporan keuangan ServeCo tersebut. KR juga bertanggung jawab atas laporan penilaian ServeCo dan kesimpulan nilai akhir.

Dalam penugasan penilaian ini, KR mengasumsikan terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan. KR juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penilaian sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan penilaian tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penilaian. KR tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan (*update*) pendapat KR karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini.

4. Main Assumptions and Limiting Conditions

This valuation was prepared based on the market and economic conditions, general business and financial conditions as well as applicable Government regulations until the date of issuance of this valuation report.

The valuation of the Valuation Object performed with the discounted cash flow method was based on ServeCo financial statements projections prepared by the management of the Company. In preparing the financial statements projections, various assumptions were developed based on the performance of ServeCo in previous years and management's plan for the future. KR have made some adjustments to the financial statements projections in order to describe the operating conditions and performance of ServeCo more fairly during the valuation. Overall, there were not any significant adjustments that have been applied to the performance targets of ServeCo and reflect its fiduciary duty. KR are responsible for the valuation and the fairness of the financial statements projections based on the historical performance of ServeCo and the information from the management of the Company to such ServeCo financial statements projections. KR are also responsible for the valuation report of ServeCo and the final value conclusion.

In the valuation assignment, we assumed the fulfillment of all conditions and obligations of the Company. KR also assumed that from the date of the valuation until the date of issuance of the valuation report, there were no changes that could materially affect the assumptions used in the valuation. KR are not responsible to reaffirm or to supplement or to update our opinion due to the changes in the assumptions and conditions as well as events occurring after the report date.

Dalam melaksanakan analisis, KR mengasumsikan dan bergantung pada keakuratan, kehandalan, dan kelengkapan dari semua informasi keuangan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada KR oleh Perseroan atau yang tersedia secara umum yang pada hakekatnya adalah benar, lengkap, dan tidak menyesatkan dan KR tidak bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan independen terhadap informasi-informasi tersebut. KR juga bergantung kepada jaminan dari manajemen Perseroan bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada KR menjadi tidak lengkap atau menyesatkan.

Analisis penilaian Objek Penilaian dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan di atas. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat mempengaruhi hasil akhir pendapat KR secara material. KR tidak bertanggung jawab atas perubahan kesimpulan atas penilaian KR maupun segala kehilangan, kerusakan, biaya, ataupun pengeluaran apapun yang disebabkan oleh ketidakterbukaan informasi sehingga data yang KR peroleh menjadi tidak lengkap dan/atau dapat disalahartikan.

Karena hasil dari penilaian KR sangat tergantung dari data serta asumsi-asumsi yang mendasarinya, perubahan pada sumber data serta asumsi sesuai data pasar akan mengubah hasil dari penilaian KR. Oleh karena itu, KR sampaikan bahwa perubahan terhadap data yang digunakan dapat berpengaruh terhadap hasil penilaian dan bahwa perbedaan yang terjadi dapat bernilai material. Walaupun isi dari laporan penilaian ini telah dilaksanakan dengan itikad baik dan dengan cara yang profesional, KR tidak dapat menerima tanggung jawab atas kemungkinan terjadinya perbedaan kesimpulan yang disebabkan oleh adanya analisis tambahan, diaplikasikannya hasil penilaian sebagai dasar untuk melakukan analisis transaksi ataupun adanya perubahan dalam data yang dijadikan sebagai dasar penilaian. Laporan penilaian Objek Penilaian bersifat *non-disclaimer opinion* dan merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.

In performing the analysis, we assumed and relied on the accuracy, reliability, and completeness of all financial information and other information provided to us by the Company or publicly available which were essentially true, complete and not misleading and we are not responsible to perform an independent investigation of such information. KR also relied on assurances from the management of the Company that they did not know the facts which led to the information given to us to be incomplete or misleading.

The valuation analysis of the Valuation Object was prepared using the data and information as disclosed above. Any changes to the data and information may materially affect the outcome of our opinion. KR are not responsible for the changes in the conclusions of our valuation as well as any losses, damages, costs or expenses caused by undisclosed information which led the data obtained to be incomplete and/or could be misinterpreted.

Since the result of our valuation extremely depended on the data and the underlying assumptions, the changes in the data sources and assumptions based on market data would change the result of our valuation. Therefore, KR stated that the changes to the data used could affect the result of the valuation and that such differences could be material. Although the content of this valuation report had been prepared in good faith and in a professional manner, KR are unable to accept the responsibility for the possibility of the differences in our conclusion caused by additional analysis, the application of the valuation result as a basis to perform the analysis of the transaction or any changes in the data used as the basis of the valuation. The valuation report of the Valuation Object represents a non-disclaimer opinion and is an open-for-public report unless there was confidential information on such a report, which might affect the operation of the Company.

Pekerjaan KR yang berkaitan dengan penilaian Objek Penilaian tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit, atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan, atau pelanggaran hukum. Selanjutnya, KR juga telah memperoleh informasi atas status hukum Perseroan berdasarkan anggaran dasar Perseroan.

5. Metode Penilaian

Metode penilaian yang digunakan dalam penilaian Objek Penilaian adalah metode diskonto arus kas dan metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek.

Metode diskonto arus kas dipilih mengingat bahwa kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh ServeCo di masa depan masih akan berfluktuasi sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha ServeCo. Dalam melaksanakan penilaian dengan metode ini, operasi ServeCo diproyeksikan sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha ServeCo. Arus kas yang dihasilkan berdasarkan proyeksi dikonversi menjadi nilai kini dengan tingkat diskonto yang sesuai dengan tingkat risiko. Indikasi nilai adalah total nilai kini dari arus kas tersebut.

Metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek digunakan dalam penilaian ini karena walaupun di pasar saham perusahaan terbuka tidak diperoleh informasi mengenai perusahaan sejenis dengan skala usaha dan aset yang setara, namun diperkirakan data saham perusahaan terbuka yang ada dapat digunakan sebagai data perbandingan atas nilai saham yang dimiliki oleh ServeCo.

Pendekatan dan metode penilaian di atas adalah yang KR anggap paling sesuai untuk diaplikasikan dalam penugasan ini dan telah disepakati oleh pihak manajemen Perseroan. Tidak tertutup kemungkinan untuk diaplikasikannya pendekatan dan metode penilaian lain yang dapat memberikan hasil yang berbeda.

Our work related to the valuation of the Valuation Object was not and could not be interpreted in any form, a review or an audit or implementation of certain procedures of financial information. The work was also not intended to reveal weaknesses in internal control, errors or irregularities in the financial statements or violation of the law. Furthermore, KR have also obtained the information on the legal status of the Company based on the articles of association of the Company.

5. The Valuation Methods Applied

The valuation methods applied in the valuation of the Valuation Object were discounted cash flow method and guideline publicly traded company method.

The discounted cash flow method was used considering that the operations carried out by ServeCo in the future will still fluctuate according to the estimated ServeCo business development. In performing the valuation through this method, ServeCo operations were projected based on the estimated ServeCo business development. Future cash flows generated by financial statements projections were converted into the present value using an appropriate discount rate to the level of risks. The indicative value was the total present value of future cash flows.

Guideline publicly traded company method was used in the valuation despite the unavailability of information for similar companies with similar business scale and assets in public companies stock market, but it is expected that the available public companies stock data could be used as comparative data for the value of shares owned by the ServeCo.

The approaches and valuation methods above were considered to be the most suitable to be applied in this assignment and had been approved by the management of the Company. It is possible that the application of other valuation approaches and methods may give different results.

Selanjutnya nilai-nilai yang diperoleh dari tiap-tiap metode tersebut direkonsiliasi dengan melakukan pembobotan.

6. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah KR terima dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi penilaian, maka menurut pendapat KR, nilai pasar Objek Penilaian pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp 1.816,11 miliar.

B. RINGKASAN LAPORAN KAJIAN SEWA

Ringkasan Kajian Nilai Sewa dan Kenaikan Nilai Sewa

Ringkasan Laporan Kajian Nilai Sewa dan Kenaikan Nilai Sewa KJPP IBR dengan nomor No. 00210/2.0047-05/PI/06/0500/1/VIII/2024 tanggal 14 Agustus 2024 adalah sebagai berikut:

Objek Kajian

Objek Kajian dalam kajian ini berupa Nilai Sewa dan Kenaikan Sewa Per Tahun atas Aset dengan rincian sebagai berikut:

“Perangkat Keras (Hardware) Jaringan Internet terdiri dari Kabel Fiber Optic, Optikal Line Terminal (OLT), Fiber Distribution Terminal (FDT), Fiber Access Termination (FAT), beserta Optical Network Terminal (ONT) untuk 3.385.154 HomePass yang berada di beberapa kabupaten/kota di Indonesia.”

Maksud dan Tujuan Kajian

Maksud dan Tujuan kajian ini adalah memberikan opini/pendapat Nilai Sewa per *Home Connect*/Bulan dan Kenaikan Nilai Sewa per tahun atas objek kajian pada tanggal 30 Juni 2024, untuk kepentingan Penyusunan Laporan Pendapat Kewajaran / *Fairness Opinion Report* dan oleh karenanya tidak direkomendasikan untuk penggunaan lainnya.

Tanggal Kajian

Inspeksi objek di lokasi dilakukan pada tanggal 22 Juli 2024 s/d 8 Agustus 2024. Tanggal kajian ditentukan pada tanggal 30 Juni 2024.

Furthermore, the values obtained from each of these methods are reconciled by weighting.

6. Valuation Conclusion

Based on the analysis of all data and information that KR has received and taking into account all relevant factors that affect the valuation, in KR's opinion, the market value of the Object of Appraisal as of 30 June 2024 is Rp 1,816.11 billion.

B. SUMMARY OF RENTAL VALUE

Summary of Rental Value and Growth Rental Value Study

The Summary of the Rental Value and Growth Rental Value Study Report by KJPP IBR, report number No. 00210/2.0047-05/PI/06/0500/1/VIII/2023 dated 14 August 2024, is as follows:

Object of Study

The object of this study is the rental value and rental value growth per annum of assets, detailed as follows:

“Internet Network Hardware comprising Fiber Optic Cables, Optical Line Terminal (OLT), Fiber Distribution Terminal (FDT), Fiber Access Termination (FAT), and Optical Network Terminal (ONT) for 3,385,154 HomePass located in several districts/cities in Indonesia.”

Purpose and Objective of the Study

The purpose of this study is to provide an opinion on the Rental Value per Home Connect/Month and the annual Rental Value Growth of the object of study as of 30 June 2024, for the purpose of preparing a Fairness Opinion Report and is not recommended for other uses.

Study Date

The on-site object inspection was conducted from 22 July 2024, to 8 August 2024. The study date was set on 30 June 2024.

Asumsi dan Kondisi Pembatas

1. Semua pernyataan dan data yang tercantum dalam laporan kajian adalah benar adanya dan sesuai dengan pengetahuan dan itikad baik dari Penilai.
2. Semua tuntutan gugatan sengketa dan hipotik yang masih berjalan, jika ada dapat diabaikan dan objek kajian seolah-olah bebas dan bersih di bawah tanggung jawab pemilik.
3. Pelaksana Inspeksi telah melakukan suatu inspeksi atau penelitian fisik secara langsung atas objek yang dikaji.
4. Dalam kajian ini kami melakukan riset pasar berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada tanggal kajian, dan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dipercaya mewakili ketidakstabilan ekonomi pada saat ini.
5. Faktor-faktor penyesuaian yang diterapkan dalam perhitungan tersebut bukanlah merupakan prediksi akurat terhadap perekonomian global di masa mendatang.
6. Tim Penyusun kajian tertentu tidak otomatis wajib memberikan kesaksian dan kehadiran dalam pengadilan atau instansi lainnya yang berhubungan dengan objek kajian tersebut kecuali telah ada perjanjian sebelumnya.
7. Dalam melaksanakan kajian, kami mengasumsikan dan bergantung pada keakuratan, kehandalan dan kelengkapan dari semua informasi yang diberikan kepada kami oleh pemberi tugas atau yang tersedia secara umum yang pada hakekatnya adalah benar, lengkap dan tidak menyesatkan, dan kami tidak bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan independen terhadap informasi tersebut. Kami juga bergantung kepada jaminan dari pemberi tugas bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi yang diberikan kepada kami menjadi tidak lengkap atau menyesatkan.
8. Laporan Kajian ini tidak sah apabila tidak dibubuhi tanda tangan Pimpinan dan stempel perusahaan (corporate seal) dari **KJPP IWAN BACRHON DAN REKAN**.

Metodologi Kajian Kajian Nilai Sewa

Dalam melakukan kajian terhadap Objek Kajian kami menggunakan Pendekatan Pendapatan (*income approach*) dengan Metode Diskonto

Assumptions and Limiting Conditions

1. All statements and data in the study report are true and accurate to the best knowledge and good faith of the appraiser.
2. All ongoing disputes and mortgages, if any, can be disregarded, and the study object is assumed to be free and clear under the owner's responsibility.
3. The inspector has conducted a direct physical inspection or research of the assessed object.
4. This study is based on market conditions as of the study date, considering factors believed to represent the current economic instability.
5. The adjustment factors applied in the calculations are not accurate predictions of the global economy's future.
6. The study team is not automatically obliged to testify or be present in court or other institutions related to the assessed object unless previously agreed upon.
7. In conducting the study, we assume and rely on the accuracy, reliability, and completeness of all information provided by the client or publicly available, which is inherently true, complete, and not misleading, and we are not responsible for conducting an independent review of such information. We also rely on the client's assurance that they are unaware of any facts that would make the information provided incomplete or misleading.
8. This Study Report is invalid without the signature of the Leader and the corporate seal of **KJPP IWAN BACRHON AND REKAN**.

Study Methodology Rental Value Study

In conducting the study of the object, we used the Income Approach with the Discounted Cash Flow Method. The selection of this approach is based on

Arus Kas. Pemilihan pendekatan dalam kajian ini didasari oleh karakteristik Aset pada Objek Kajian termasuk dalam properti bisnis khusus, dapat dikuantifikasi pendapatannya dan ketersediaan data yang dapat diperoleh.

Metode Diskonto Arus Kas merupakan suatu pendekatan penilaian dimana nilai suatu obyek ditentukan berdasarkan kemampuan obyek penilaian tersebut untuk menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Untuk menggunakan metode ini, sebelum melakukan proses diskonto (*discounting*), terlebih dahulu harus diproyeksikan pendapatan mendatang berupa arus kas bersih. Setelah proyeksi dibuat, langkah berikutnya adalah menetapkan tingkat diskonto (*discount rate*) yang tepat. Proses selanjutnya adalah mendiskonto nilai-nilai arus kas bersih yang telah diproyeksikan dengan faktor diskonto (*discount factor*) yang diperoleh dari tingkat diskonto sesuai dengan periode proyeksinya.

Dalam kajian ini kami melakukan analisa terhadap aset perangkat keras (*hardware*) jaringan internet milik PT Link Net, Tbk yang akan disewakan kepada PT XL Axiata, Tbk (rencana transaksi). Terhadap keputusan tersebut terindikasi adanya *opportunity cost* yang muncul ketika manajemen memutuskan untuk menyewakan aset tersebut, hal ini menyebabkan manajemen kehilangan kesempatan atas potensi pendapatan pada investasi lainnya. Dalam kajian ini kami mempertimbangkan Nilai Pasar Penilaian Aset dan Jumlah Nilai Kini Berdasarkan Kontrak dengan menggunakan metode diskonto arus kas. Selanjutnya indikasi nilai yang dihasilkan dibagi dengan jumlah *homepass* sebesar 3.385.154 untuk mendapatkan nilai sewa per *home connect* per bulan.

Kajian Kenaikan Nilai Sewa

Kajian atas kenaikan nilai sewa objek kajian dilakukan dengan menganalisa data historis inflasi di Indonesia yang diperoleh dari Bank Indonesia dalam kurun waktu antara tahun 2020 sampai dengan tanggal kajian yaitu 30 Juni 2024, yang telah diolah dengan melakukan penyesuaian untuk merefleksikan kenaikan nilai sewa objek kajian di Indonesia yang wajar. Dari data inflasi historis tersebut, dihitung inflasi per tahun sebagai indikasi kenaikan nilai sewa objek kajian. Kesimpulan akhir kajian kenaikan nilai sewa objek kajian diperoleh dengan mempertimbangkan basis perhitungan

the characteristics of the asset under study, which is considered a special business property, its income can be quantified, and data availability.

The Discounted Cash Flow Method is a valuation approach where the value of an object is determined based on its ability to generate future profits. To use this method, before discounting, future income is projected in the form of net cash flows. After the projection is made, the next step is to set an appropriate discount rate. The next process is to discount the projected net cash flows using a discount factor derived from the discount rate according to the projection period.

In this study, we analyzed the internet network hardware assets owned by PT Link Net, Tbk, which will be leased to PT XL Axiata, Tbk (planned transaction). The decision to lease the assets indicates the presence of opportunity costs that arise when management decides to lease the assets, causing management to lose the opportunity for potential income from other investments. In this study, we considered the Market Value of Asset Valuation and the Present Value of the Contract using the discounted cash flow method. The resulting value indication is then divided by the total *homepass* of 3,385,154 to obtain the rental value per *home connect* per month.

Rental Value Growth Study

The study of the rental value growth the object of study was conducted by analyzing historical inflation data in Indonesia obtained from Bank Indonesia between 2020 and the assessment date, 30 June 2024, which has been adjusted to reflect a fair increase in the rental value of the object of study in Indonesia. From the historical inflation data, annual inflation was calculated as an indication of the rental value growth of the object of study. The conclusion of the rental value growth study was obtained by considering the management's calculation basis of 20% multiplied by the indicated rental value increase of the object of study.

manajemen yaitu 20% di kali dengan indikasi kenaikan nilai sewa objek kajian tersebut.

Kesimpulan Kajian

Berdasarkan kajian yang telah kami lakukan dan setelah melakukan pengumpulan data dan pemeriksaan terhadap objek kajian, kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisa dan pengolahan data dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai, maka kami berpendapat bahwa nilai sewa dan kenaikan nilai sewa per tahun atas aset objek kajian pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Nilai Sewa

**Rp117.692,-/Home Connect/bulan
Seratus Tujuh Belas Ribu Enam Ratus Sembilan
Puluh Dua Rupiah Per Home Connect Per Bulan**

Kenaikan Nilai Sewa

0,58%/tahun

Nol Koma Lima Delapan Persen Per Satu Tahun

C. RINGKASAN LAPORAN PENDAPAT KEWAJARAN

1. Ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran

Berikut adalah ringkasan laporan pendapat kewajaran No. 00104/2.0162-00/BS/06/0153/1/VIII/2024 tanggal 14 Agustus 2024 yang disusun oleh KR:

- a) Pihak-pihak yang terkait dalam Rencana Transaksi adalah Perseroan dan XL.
- b) Objek Pendapat Kewajaran

Objek dalam Pendapat Kewajaran yang diterbitkan oleh KR sehubungan dengan Rencana Transaksi adalah sebagai berikut:

- Transaksi dimana Perseroan merencanakan untuk melakukan penjualan dan pengalihan atas ServeCo kepada XL dengan nilai transaksi sebesar Rp 1.875,00 miliar sehubungan dengan Rencana Transaksi;
- Transaksi dimana Perseroan merencanakan untuk memasang, mengintegrasikan, dan menyewakan Fasilitas kepada XL dengan jangka waktu sepuluh tahun dan dapat diperpanjang selama lima tahun sesuai

Study Conclusion

Based on the study conducted, after collecting data and inspecting the object of study, followed by data analysis and processing considering factors affecting the value, we conclude that the annual rental value and rental value increase of the object of study as of 30 June 2024, are as follows:

Rental Value

**IDR 117,692/Home Connect/month
One Hundred Seventeen Thousand Six Hundred
Ninety-Two Rupiah per Home Connect per Month**

Rental Value Increase

0.58%/year

Zero Point Fifty-Eight Percent per Year

C. SUMMARY OF FAIRNESS OPINION REPORT

1. Summary of the Fairness Opinion Report

The following is a summary of the fairness opinion report No. 00104/2.0162-00/BS/06/0153/1/VIII/2024 date 14 August compiled by KR as follows:

- a) The parties involved in the Proposed Transaction are the Company and XL.
- b) Object of Fairness Opinion

The objects in the Fairness Opinion issued by KR in connection with the Proposed Transaction are as follows:

- Transaction where the Company plans to carry out the sale and transfer of ServeCo to XL with a transaction value of IDR 1,875.00 billion in connection with the Proposed Transaction;
- Transaction where the Company plans to install, integrate and lease Facilities to XL for a period of ten years and can be extended for five years in accordance with applicable regulations, with a rental fee of IDR 120,000 (one hundred twenty

dengan ketentuan yang berlaku, dengan biaya sewa sebesar Rp 120.000 (seratus dua puluh ribu) per *Home Connect* per bulan untuk penetrasi *Home Connect* hingga 25,00% dan Rp 80.000 (delapan puluh ribu) per *Home Connect* per bulan untuk penetrasi *Home Connect* diatas 25,00% dengan keseluruhan potensi nilai transaksi sebesar Rp 11,07 triliun sehubungan dengan Perjanjian Sewa Master.

2. Maksud dan Tujuan Pendapat Kewajaran

Maksud dan tujuan penyusunan laporan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi adalah untuk memberikan gambaran kepada Direksi Perseroan mengenai kewajaran Rencana Transaksi dari aspek keuangan dan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, yaitu POJK 42/2020 dan POJK 17/2020.

3. Kondisi Pembatas dan Asumsi-Asumsi Pokok

Analisis Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan di atas, data dan informasi mana telah KR telaah. Dalam melaksanakan analisis, KR bergantung pada keakuratan, kehandalan, dan kelengkapan dari semua informasi keuangan, informasi atas status hukum Perseroan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada KR oleh Perseroan atau yang tersedia secara umum dan KR tidak bertanggung jawab atas kebenaran informasi-informasi tersebut. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat mempengaruhi hasil akhir pendapat KR secara material. KR juga bergantung kepada jaminan dari manajemen Perseroan bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada KR menjadi tidak lengkap atau menyesatkan. Oleh karenanya, KR tidak bertanggung jawab atas perubahan kesimpulan atas Pendapat Kewajaran KR dikarenakan adanya perubahan data dan informasi tersebut.

Proyeksi keuangan Perseroan sebelum dan setelah Rencana Transaksi disusun oleh manajemen Perseroan. KR telah melakukan penelaahan atas proyeksi keuangan tersebut dan proyeksi keuangan tersebut telah menggambarkan kondisi operasi dan kinerja Perseroan. Secara garis besar, tidak ada penyesuaian yang signifikan yang perlu KR lakukan terhadap target kinerja Perseroan.

thousand) per *Home Connect* per month for *Home Connect* penetration up to 25.00% and IDR 80,000 (eighty thousand) per *Home Connect* per month for *Home Connect* penetration above 25.00% with a total potencial transaction value of IDR 11.07 trillion in connection with the Master Services Agreement.

2. Purpose and Objectives of the Fairness Opinion

Purpose and objective of the preparation of the Fairness Opinion on the Proposed Transaction is to provide an overview on the fairness of the Proposed Transaction to the Company's Directors from financial aspects and to comply with the applicable regulations, i.e. POJK 42/2020 and POJK 17/2020.

3. Key Assumptions and Limiting Conditions

The Fairness Opinion analysis on the Proposed Transaction was prepared using the data and information as disclosed above, such data and information of which KR have reviewed. In performing the analysis, KR relied on the accuracy, reliability and completeness of all financial information, information on the legal status of the Company and other information provided to us by the Company or publicly available and KR are not responsible for the accuracy of such information. Any changes to the data and information may materially influence the outcome of our opinion. KR also relied on assurances from the management of the Company that they did not know the facts which led to the information given to us to be incomplete or misleading. Therefore, KR are not responsible for the changes in the conclusions of our Fairness Opinion caused by changes in those data and information.

The Company's financial projections before and after the Proposed Transaction was prepared by the Company's management. KR have reviewed such financial projections and those financial projections have described the operating conditions and performance of the Company. Overall, there were not any significant adjustments to be made to the performance targets of the Company.

KR tidak melakukan inspeksi atas aset tetap atau fasilitas Perseroan. Selain itu, KR juga tidak memberikan pendapat atas dampak perpajakan dari Rencana Transaksi. Jasa-jasa yang KR berikan kepada Perseroan dalam kaitan dengan Rencana Transaksi hanya merupakan pemberian Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi dan bukan jasa-jasa akuntansi, audit, atau perpajakan. KR tidak melakukan penelitian atas keabsahan Rencana Transaksi dari aspek hukum dan implikasi aspek perpajakan. Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi hanya ditinjau dari segi ekonomis dan keuangan. Laporan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi bersifat *non-disclaimer opinion* dan merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan. Selanjutnya, KR juga telah memperoleh informasi atas status hukum Perseroan berdasarkan anggaran dasar Perseroan.

Pekerjaan KR yang berkaitan dengan Rencana Transaksi tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan merupakan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit, atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan, atau pelanggaran hukum. Selain itu, KR tidak mempunyai kewenangan dan tidak berada dalam posisi untuk mendapatkan dan menganalisis suatu bentuk transaksi-transaksi lainnya di luar Rencana Transaksi yang ada dan mungkin tersedia untuk Perseroan serta pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut terhadap Rencana Transaksi.

Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah terkait dengan Rencana Transaksi pada tanggal Pendapat Kewajaran ini diterbitkan.

Dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini, KR menggunakan beberapa asumsi, seperti terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan serta semua pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi. Rencana Transaksi akan dilaksanakan seperti yang telah dijelaskan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan serta keakuratan informasi mengenai Rencana Transaksi yang diungkapkan oleh manajemen Perseroan.

KR did not perform an inspection of the Company's fixed assets or facilities. In addition, KR also did not give an opinion on the tax impact of the Proposed Transaction. The service KR provided to the Company in connection with the Proposed Transaction merely was the provision of the Fairness Opinion on the Proposed Transaction, not accounting services, auditing or taxation. KR did not perform observation on the validity of the Proposed Transaction from legal aspects and implication of taxation aspects. The Fairness Opinion on the Proposed Transaction was only performed from economic and financial aspects. The fairness opinion report on the Proposed Transaction represented a non-disclaimer opinion and was an open-for-public report unless there was confidential information on such report, which might affect the Company's operations. Furthermore, KR have also obtained the information on the legal status of the Company based on the articles of association of the Company.

KR work related to the Proposed Transaction was not and could not be interpreted in any form, a review or an audit or an implementation of certain procedures of financial information. The work was also not intended to reveal weaknesses in internal control, errors or irregularities in the financial statements or violation of law. In addition, KR did not have the authority and was not in a position to obtain and analyze a form of other transactions that existed and might be available to the Company other than the Proposed Transaction and the effect of these transactions to the Proposed Transaction.

This Fairness Opinion was prepared based on the market and economic conditions, general business and financial conditions as well as government regulations related to the Proposed Transaction on the issuance date of this Fairness Opinion.

In preparing the Fairness Opinion, we applied several assumptions, such as the fulfillment of all conditions and obligations of the Company as well as all parties involved in the Proposed Transaction. Proposed Transaction would be executed as described accordingly to a predetermined time period and the accuracy of the information regarding the Proposed Transaction which was disclosed by the Company's management.

Pendapat Kewajaran ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan informasi dan analisis lainnya secara utuh sebagai satu kesatuan dapat menyebabkan pandangan dan kesimpulan yang menyesatkan atas proses yang mendasari Pendapat Kewajaran. Penyusunan Pendapat Kewajaran ini merupakan suatu proses yang rumit dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisis yang tidak lengkap.

KR juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan Pendapat Kewajaran sampai dengan tanggal terjadinya Rencana Transaksi ini tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini. KR tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan pendapat KR karena adanya perubahan asumsi dan kondisi, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini. Perhitungan dan analisis dalam rangka pemberian Pendapat Kewajaran telah dilakukan dengan benar dan KR bertanggung jawab atas Laporan Pendapat Kewajaran.

Kesimpulan Pendapat Kewajaran ini berlaku bilamana tidak terdapat perubahan yang memiliki dampak material terhadap Rencana Transaksi. Perubahan tersebut termasuk, namun tidak terbatas pada, perubahan kondisi baik secara internal pada Perseroan maupun secara eksternal, yaitu kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis, perdagangan dan keuangan, serta peraturan-peraturan pemerintah Indonesia dan peraturan terkait lainnya setelah tanggal Laporan Pendapat Kewajaran ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal Laporan Pendapat Kewajaran ini dikeluarkan terjadi perubahan-perubahan tersebut di atas, maka Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi mungkin berbeda.

4. Pendekatan dan Prosedur Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi

Dalam evaluasi Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi ini, KR telah melakukan analisis melalui pendekatan dan prosedur Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi dari hal-hal sebagai berikut:

- I. Analisis atas Rencana Transaksi;
- II. Analisis kuantitatif dan kualitatif atas Rencana Transaksi; dan

The Fairness Opinion should be viewed as a whole and the use of partial analysis and information without considering other information and analysis as a whole may cause a misleading view and conclusion on the process underlying the Fairness Opinion. The preparation of the Fairness Opinion was a complicated process and might not be possible to perform through incomplete analysis.

KR also assumed that from the issuance date of the Fairness Opinion until the execution date of the Proposed Transaction, there were no changes that could materially affect the assumptions used in the preparation of the Fairness Opinion. KR are not responsible to reaffirm or to supplement or to update our opinion due to the changes in the assumptions and conditions as well as events occurring after the letter date. The calculation and analysis in the Fairness Opinion have been performed properly and we are responsible for the fairness opinion report.

The conclusion of the Fairness Opinion is applicable for no changes that might materially impact on the Proposed Transaction. Such changes include, but not limited to, the changes in conditions both internally on the Company and externally on the market and economic conditions, general conditions of business, trading and financial as well as government regulations of Indonesia and other relevant regulations after the issuance date of the fairness opinion report. Whenever after the issuance date of the fairness opinion report such changes occur, the Fairness Opinion on the Proposed Transaction might be different.

4. Approach and Procedures of the Fairness Opinion

In evaluating the Fairness Opinion on the Proposed Transaction, KR has conducted analyses through the following approaches and procedures:

- I. Analysis of the Proposed Proposed Transaction;
- II. Qualitative and Quantitative Analysis of the Proposed Proposed Transaction; and

III. Analisis atas kewajaran Rencana Transaksi;

5. Kesimpulan Pendapat Kewajaran

Berdasarkan ruang lingkup pekerjaan, asumsi-asumsi, data, dan informasi yang diperoleh dari manajemen Perseroan yang digunakan dalam penyusunan laporan pendapat kewajaran ini, penelaahan atas dampak keuangan Rencana Transaksi sebagaimana diungkapkan dalam laporan pendapat kewajaran ini, KR berpendapat bahwa Rencana Transaksi adalah **wajar**.

III. Analysis of the Proposed Proposed Transaction;

5. Conclusion of the Fairness Opinion

Based on the scope of work, assumptions, data, and information obtained from the Company's management used in preparing this report, the review of the financial impact of the Proposed Proposed Transaction as disclosed in this Fairness Opinion Report, KR is of the opinion that the Proposed Transaction is **fair**.

PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

A. SIFAT HUBUNGAN AFILIASI

Hubungan afiliasi antara Perseroan dengan XL adalah sebagai berikut:

- i. Kedua entitas sama-sama dikendalikan secara tidak langsung oleh pihak yang sama, yaitu AGB.
- ii. AII merupakan pemegang saham mayoritas pada Perseroan maupun XL, dengan kepemilikan: (i) 2.187.922.717 saham yang mewakili 76,42% saham Perseroan dan (ii) 8.697.163.762 saham yang mewakili 66,247% saham XL. AII pun juga secara tidak langsung dimiliki seluruhnya oleh AGB.
- iii. XL juga merupakan pemegang saham Perseroan, dengan kepemilikan 550.316.196 saham yang mewakili 19,22% saham Perseroan.
- iv. Terdapat kesamaan anggota-anggota manajemen antara Perseroan dan XL: Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya (juga dikenal sebagai Dr. Hans Wijayasuriya) yang menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan Komisaris XL, Vivek Sood yang menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan Komisaris XL, serta Dian Siswarini yang menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan Presiden Direktur XL.

B. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI AFILIASI DIBANDINGKAN DENGAN DILAKUKAN TRANSAKSI LAIN YANG SEJENIS YANG TIDAK DILAKUKAN DENGAN PIHAK AFILIASI

EXPLANATION, CONSIDERATION AND REASONS FOR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

A. NATURE OF THE AFFILIATE RELATIONSHIP

The affiliation between the Company and XL is as follows:

- i. Both entities are indirectly controlled by the same party, AGB.
- ii. AII is the majority shareholder of both the Company and XL, with ownership of: (i) 2,187,922,717 shares representing 76.42% of the Company and (ii) 8,697,163,762 shares representing 66.247% of XL . AII is also indirectly wholly owned by AGB.
- iii. XL is also a shareholder of the Company, holding 550,316,196 shares representing 19.22% of the Company's shares.
- iv. There are similarities in management members between the Company and XL: Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya (also known as Dr Hans Wijayasuriya) who serves as President Commissioner of the Company and Commissioner of XL, Vivek Sood who serves as Commissioner of the Company and Commissioner of XL, and Dian Siswarini who serves as Commissioner of the Company and President Director of XL.

B. EXPLANATION, CONSIDERATIONS AND REASONS FOR EXECUTING AN AFFILIATED TRANSACTION IN COMPARISON TO THE EXECUTION OF ANOTHER TRANSACTION OF THE SAME KIND NOT EXECUTED WITH AN AFFILIATED PARTY

Transaksi ini merupakan suatu kerjasama strategis yang diharapkan dapat menciptakan platform yang kokoh bagi Perseroan dan XL untuk mengeksplorasi sinergi lebih lanjut dan memperkuat visi untuk menawarkan layanan FBB dan FMC terbaik kepada jutaan pelanggan, ditengah upaya transformasi Perseroan menjadi FiberCo terkemuka. di Indonesia. Setelah penyelesaian Rencana Transaksi, Perseroan akan fokus pada kompetensi inti pengembangan jaringan, sehingga akan menjadikan Perseroan sebagai FiberCo yang diakui secara global. Selain itu, komitmen XL Axiata untuk memanfaatkan penambahan 2 juta *home pass* akan mendorong pertumbuhan Link Net yang tinggi di masa mendatang, keberadaan infrastruktur dan pasar Perseroan yang telah mumpuni dapat memperluas basis pelanggan dan meningkatkan kualitas layanan Perseroan dan XL sebagai entitas dengan pengendali yang sama sehingga akan memberikan dampak positif bagi Bisnis.

Hubungan Afiliasi antara Perseroan dan XL menimbulkan proses pengambilan keputusan yang lebih efisien dan strategi bisnis yang sinergis, karena pengendalian mayoritas AII terhadap kedua entitas tersebut. Pengendalian yang sama ini memudahkan penyelarasan tujuan bisnis dan efisiensi operasional yang mungkin tidak akan mudah dicapai apabila Rencana Transaksi dilakukan dengan entitas yang tidak berafiliasi. Rencana Transaksi ini juga memungkinkan pendekatan yang lebih terintegrasi untuk ekspansi pasar dan penyampaian layanan, dengan tetap mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku.

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
INDEPENDEN
(AGENDA PERSETUJUAN TRANSAKSI
MATERIAL BERDASARKAN POJK
17/2020)**

Rencana Transaksi merupakan Transaksi Material yang mengandung Transaksi Afiliasi sehingga memerlukan persetujuan dari Pemegang Saham dalam RUPS Independen sesuai dengan ketentuan POJK 17/2020. RUPS Independen untuk menyetujui Rencana Transaksi akan dilaksanakan pada tanggal 23 September 2024 sebagai agenda pertama rapat. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS Independen adalah Pemegang Saham Independen yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/atau pemegang sub rekening efek pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek pada

This transaction is a strategic partnership that is expected to create a solid platform for the Company and XL to explore further synergies and strengthen the vision of the Company to offer the best FBB and FMC services to millions of customers, amidst the Company's transformation into a leading FiberCo. in Indonesia. Following the completion of the Proposed Transaction, the Company will focus on its core competency of network development, which will establish the Company as a globally recognised FiberCo. In addition, XL Axiata's commitment to capitalise on the additional 2 million home pass will drive Link Net's high growth in the future, the Company's established infrastructure and market presence can expand the customer base and improve the quality of service of the Company and XL as entities with the same controller so that it will have a positive impact on the Business.

The Affiliated Relationship between the Company and XL gives rise to a more efficient decision-making process and synergistic business strategy, due to AII's majority control over both entities. This common control facilitates alignment of business objectives and operational efficiencies that may not be easily achieved if the Proposed Transaction is entered into with an unaffiliated entity. The Proposed Transaction also allows for a more integrated approach to market expansion and service delivery, while remaining in compliance with applicable laws and regulations.

**GENERAL MEETING OF INDEPENDENT
SHAREHOLDERS (MATERIAL
TRANSACTION APPROVAL AGENDA
BASED ON POJK 17/2020)**

The Proposed Transaction is a Material Transaction that contains an Affiliated Transaction so that it requires approval from the Shareholders in GMIS in accordance with the provisions of POJK 17/2020. The GMIS to approve the Transaction Plan will be held on 23 September 2024 as the first agenda of the meeting. Shareholders who are entitled to attend the Independent GMS are Independent Shareholders who are registered in the Company's Shareholders Register and/or securities sub-account holders at the closing of share trading on the Stock Exchange on 29 August 2024 or their legal representatives with a power of attorney.

tanggal 29 Agustus 2024 atau wakilnya yang sah dengan surat kuasa.

Kuorum Kehadiran dan Keputusan RUPS Independen

Merujuk pada anggaran dasar Perseroan *juncto* Pasal 44 POJK 15/2020 dan Pasal 14 POJK 17/2020, kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara ini adalah dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen

Rapat Kedua

Dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai, RUPS kedua dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS.

Rapat Ketiga

Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat dilangsungkan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

Keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS.

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa Rencana Transaksi merupakan transaksi afiliasi dan Rencana Transaksi tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.

Rencana Transaksi bukan merupakan suatu Transaksi Benturan Kepentingan karena tidak terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan, baik dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali Perseroan, yang dapat merugikan Perseroan.

Attendance Quorum and Resolution of GMIS

Referring to the Company's Articles of Association in conjunction with Article 44 POJK 15/2020 and Article 14 POJK 17/2020, the attendance quorum and decision quorum of the GMS for this agenda item is attended by more than 1/2 (one-half) of the total number of shares with valid voting rights owned by Independent Shareholders.

Second Meeting

In the event that the attendance quorum is not achieved, the second GMS may be held if the GMS is attended by more than 1/2 (one-half) of the total number of shares with valid voting rights owned by Independent Shareholders and the resolutions of the GMS are valid if approved by more than 1/2 (one-half) of the total number of shares with valid voting rights owned by Independent Shareholders present at the GMS.

Third Meeting

In the event that the attendance quorum at the second GMS is not achieved, the third GMS may be held provided that the third GMS is valid and entitled to adopt resolutions if attended by Independent Shareholders of shares with valid voting rights, within the attendance quorum determined by OJK at the request of the Company

The resolution of the third GMS shall be valid if approved by the Independent Shareholders representing more than 50% (fifty per cent) of the shares owned by the Independent Shareholders attending the GMS.

STATEMENT OF BOARD DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company stated that the Proposed Transaction is an affiliated transaction and the Proposed Transaction does not contain conflict of interest as referred to in POJK 42/2020.

The Proposed Transaction is not a Conflict of Interest Transaction because there is no difference between the economic interests of the Company, either with the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority shareholders, or controllers of the Company, which may harm the Company.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggung jawab atas kelengkapan dan kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi dan menegaskan bahwa informasi yang dikemukakan adalah benar dan tidak ada fakta material yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi ini menyesatkan.

The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, both individually and collectively, are responsible for the completeness and accuracy of all information or material facts contained in the Disclosure of Information and confirm that the information stated is true and there are no material facts that are not stated which may cause this information to be misleading.

KETERANGAN TAMBAHAN

Bagi para pemegang saham Perseroan yang memerlukan informasi lebih lanjut sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini, dapat menghubungi Perseroan pada setiap hari dan jam kerja Perseroan (Senin sampai dengan Jumat, pukul 08.30 WIB sampai dengan pukul 17.30 WIB) dengan alamat korespondensi sebagai berikut:

ADDITIONAL DETAILS

For the Company's shareholders who require further information as disclosed in this Disclosure of Information, can contact the Company on any day and working hours of the Company (Monday to Friday, 08.30 am to 5.30 pm) with the following correspondence address:

PT Link Net Tbk.
U.p. Corporate Secretary
Centennial Tower Lantai 26 Unit D
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav 24-25
Jakarta Selatan, 12930
Telp.: (021) 55777755
Website: www.linknet.co.id
Email: corporate.secretary@linknet.co.id

Jakarta, 15 Agustus/*August* 2024
Direksi Perseroan/Board of Director of the Company